

**ANALISIS KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMOTIVASI
MASYARAKAT DESA MUDUNG DARAT DALAM
MENINGKATKAN PERTUMBUHAN
EKONOMI DESA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi**



OLEH:

ISNAINI

NIM. 1900887203017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI**

JAMBI

2023


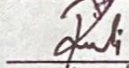

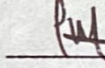
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

Pada:

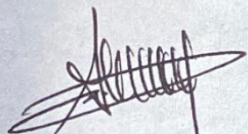
Hari : Senin
Tanggal : 30 Januari 2023
Jam : 09.00 s/d selesai
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Drs. Kasiono, M.Pd	
Sekretaris	Redi Indra Yudha, S.Pd., M.Pd.E	
Penguji Utama	Lili Andriani, S.Pd, MM	
Penguji	Pratiwi Indah Sari, S.Pd., MM., M.Pd.E	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi
Ilmu Pendidikan Ekonomi



Lili Andriani, S.Pd, MM

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ISNAINI
NPM : 19008872803017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Jambi, 30 Januari 2023

Saya yang menyatakan



ISNAINI

NPM. 1900887203017

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang....

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk kedua orangtua saya kepada bapak junaidi yang tercinta dan Ibu saya tercinta Siti Esa, Abang saya Ferdiansyah, Adik saya Abdul Aziz , Kakek Nenek saya, Sepupu saya Olvi Andari, Dwi Suri Andini, Salsabila Awalia, Murni, Dira, Rani Julia Rahman serta sahabat-sahabat saya Rita Sakinah, Rts.Miftahuljannah, Rauda Tuljannah, Fitriyanti, Sarwinda, Dina Lina Wati, Sri Handayani, Nurli Aulia Aprialita, Farhana Khairunnisa dan Rendi yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan masa kuliah saya dan terciptanya skripsi ini. Saya bersyukur sekali kalian-kalian selalu ada disampingku, terimakasih ya Allah telah memberikan saya keluarga yang selalu mencintai saya dan selalu memberikan yang terbaik untuk keberlangsungan pendidikan saya sampai saat ini. Insyaallah jika saya diberikan umur yang panjang saya akan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan selama ini dan membuat kalian bahagia di usia kalian.

Buat teman-teman angkatan 2019 pendidikan ekonomi saya ucapkan terima kasih banyak karena telah berjuang bersama saya selama kurang lebih 3,5 tahun lamanya. Untuk keluarga besarku, saya ucapkan terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat saat saya mengerjakan skripsi ini serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terimakasih untuk dukungan kalian selama ini, saya tidak akan sekuat ini tanpa kalian. Kebaikan darikalian insyaallah akan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin...

ABSTRAK

Isnaini. 2023. Skripsi. *Analisis Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat Dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Motivasi, Perekonomian Desa.

Penelitian yang dilakukan di Desa Mudung Darat bertujuan untuk mengetahui modal bantuan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat masih kurang, masyarakat belum terdorong berwirausaha serta untuk mengetahui mengapa masyarakat lebih terdorong memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada mendirikan usaha dari awal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah masyarakat Desa Mudung Darat yang melakukan usaha serta teknik yang digunakan dengan proses Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal bantuan yang diberikan pemerintah masih kurang karena survei yang dilakukan mengalami keterlambatan, selain itu masyarakat belum terdorong menjalankan usaha karena hobi bukan tertarik berwirausaha serta masyarakat lebih terdorong memenuhi kebutuhan hidup daripada mendirikan usaha dari awal karena tidak punya pengalaman dan berpedoman dari kesuksesan orang lain.

ABSTRACT

Isnaini. 2023. Thesis. Analysis of Entrepreneurial Activities to Motivate the Mudung Darat Village Community in Improving Village Economic Growth. Economic Education Study Program, Department of Social Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Batanghari University.

Keywords: *Entrepreneurship, Motivation, Village Economy.*

The research conducted in Mudung Darat Village aims to find out the capital assistance provided by the government for the community is still lacking, the community has not been motivated to become an entrepreneur and to find out why the community is more motivated to meet their daily needs than starting a business from scratch.

The type of research used in this study used qualitative research with the research subjects being the people of Mudung Darat Village who carried out the business and the techniques used were Observation, Interview and Documentation processes. As for the analysis of the data used in data collection, namely: Data Reduction, Data Presentation, and Verification.

The results of this study indicate that the capital assistance provided by the government is still lacking because the survey conducted was delayed, besides that the community has not been motivated to run a business because hobbies are not interested in entrepreneurship and the community is more motivated to make ends meet than starting a business from scratch because they have no experience and are guided by other people's success.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Analisis Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa”**.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, SE, MBA, sebagai Pjs Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriyani, S.Pd, MM, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Drs. Kasiono, M.Pd sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Redi Indra Yudha, S.Pd., M.Pd E, sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh Staf Adminitrasi dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
8. Seluruh Perangkat Desa Mudung Darat yang telah membantu data-data yang telah dibutuhkan.
9. Seluruh masyarakat Desa Mudung Darat atas waktu dan kerja sama dalam mendukung ketercapaian hasil akhir pada penyusunan penelitian ini.

10. Bapak, Ibu, Adek, Kakak, dan Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.
11. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019 yang saling mendukung demi mencapai kesuksesan.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Jambi, 30 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Fokus Permasalahan	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Definisi Operasional	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Pembahasan Teori	13
2.1.1 Kewirausahaan	13
2.1.1.1 Definisi Kewirausahaan	13

2.1.1.2 Dimensi Kewirusahaan	14
2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kewirusahaan	16
2.1.2 Motivasi	20
2.1.2.1 Definisi Motivasi	20
2.1.2.2 Dimensi Motivasi	21
2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	25
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	27
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Rangkuman Kajian Pustaka	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Subjek Penelitian	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3.1 Tempat Penelitian	34
3.3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian	35
3.4 Data dan Sumber Data	35
3.5 Populasi Dan Sampel Penelitian	36
3.5.1 Populasi	36
3.5.2 Sampel Penelitian	37
3.6 Metode Pengumpulan Data	37
3.7 Instrumen Studi Kasus	38
3.8 Teknik Analisis Data	39
3.9 Teknik Keabsahan Data	40
3.9.1 Pengecekan Keabsahan Data	41
3.10 Prosedur Studi Kasus	42

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Profil Tempat Penelitian	44
4.1.1	Sejarah Berdirinya Desa Mudung Darat	44
4.1.2	Uraian Tugas, Wewenang dan Kewajiban Kepala Desa, Serta Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Mudung Darat	48
4.1.2.1	Tugas dan Wewenang Kepala Desa	48
4.1.2.2	Kewajiban Kepala Desa	49
4.1.3	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Mudung Darat	51
4.1.4	Data Kependudukan Desa Mudung Darat	53
4.2	Hasil Penelitian	56
4.2.1	Kontribusi Pemerintah Terkait Pemberian Bantuan untuk Masyarakat Desa Mudung Darat	56
4.2.2	Dasar Pertimbangan Masyarakat untuk Berwirausaha di Desa Mudung Darat	58
4.2.3	Dorongan Untuk Hidup Lebih Baik Oleh Masyarakat Di Desa Mudung Darat	59
4.3	Pembahasan	60
4.3.1	Gambaran Modal Bantuan yang Diberikan Pemrintah Desa Mudung Darat	60
4.3.2	Dorongan Keinginan dalam Meningkatkan Potensi Berwirausaha Masyarakat Desa Mudung Darat	62
4.3.3	Optimalisasi Keinginan Masyarakat Desa Mudung Darat Untuk Berwirausaha atau Memenuhi Kebutuhan Hidup	64

BAB V	PENUTUP	66
	5.1 Kesimpulan	66
	5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		69
DAFTAR LAMPIRAN		72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		141

DAFTAR TABEL

	Hlm
1. Rekapitulasi Yang Menerima Bantuan Usaha.....	7
2. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	35
3. Nama-nama Kepala Desa Yang Pernah Memimpin Desa Mudung Darat	48
4. Data Kependudukan Desa Mudung Darat.....	55
5. Daftar Jumlah Penduduk Kadus 1, 2, dan 3 Desa Mudung Darat.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
1. Kerangka Pemikiran	32
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Mudung Darat	53
3. Struktur Organisasi BPD Desa Mudung Darat.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
1. Protokol Wawancara Naratif	72
2. Rekap Jawaban Wawancara	78
3. SK Pembimbing 1	124
4. SK Pembimbing 2.....	125
5. Kartu Bimbingan PS 1	126
6. Kartu Bimbingan PS 2.....	127
7. SK Izin Penelitian.....	128
8. SK Balasan Izin Penelitian	129
9. Surat Keputusan Seminar Proposal	130
10. Surat Keputusan Sidang Skripsi	133
11. Dokumentasi Penelitian	136
12. Hasil Turnitin.....	140
13. Daftar Riwayat Hidup.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa menjadi awal dari sebuah desa untuk menentukan peran dan kewirausahaannya. Dengan adanya Undang-Undang tersebut pemerintah desa dapat memajukan dan membangun perekonomian desa agar lebih berkembang dari sebelumnya menuju desa yang mandiri. Pemahaman tentang desa yang dijelaskan mempunyai suatu hak dalam mengatur dan mengurus desa atau kelompoknya sendiri. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa pemerintah desa merupakan unit terbawah yang memiliki instansi secara langsung melayani masyarakat yang dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka kedudukan masyarakat sangatlah penting. Karena desa merupakan daerah yang harus dimaksimalkan, pemerintah memberikan program-program pembangunan, pelatihan dan pemberian sarana insfrakstruktur untuk memenuhi kebutuhan desa.

Kebutuhan yang diperlukan terhadap suatu pembangunan dalam meningkatkan perekonomian desa yang diarahkan pada sektor pertanian karena memiliki potensi yang baik. Dengan potensi yang baik ini pemanfaatan kekayaan alamnya tidak lepas dari peran pemerintah desa yang memberikan program-program untuk meningkatkan atau memaksimalkan potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat.

Potensi desa dapat dimaksimalkan melalui beberapa kebijakan kerjasama dalam mengelola lahan untuk pertanian. Hasil dari olahan bertani akan mendapatkan suatu produk yang memang sangat dibutuhkan oleh banyak orang sehingga dengan peningkatan dan pengelolaan yang baik maka dihasilkan suatu produk yang berkualitas.

Pembukaan suatu lapangan usaha yang baru dari potensi desa yang menunjang pola masyarakat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan terkait program kebijakan yang ada dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan di desa. Maka, masyarakat harus menciptakan peluang-peluang usaha yang baru tersebut harus disesuaikan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah, serta kebiasaan baru masyarakat.

Kebiasaan masyarakat yang memunculkan jiwa kewirausahaan dengan rutin melakukan atau mengobservasi langsung ke sawah untuk bertani. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan bertani karena memang mayoritas masyarakat di desa pekerjaannya petani yang mampu meningkatkan terwujudnya perilaku kewirausahaan bagi pelaku usaha ini sejalan dengan teori menurut menurut Suwarso (2018:100), kewirausahaan adalah kemampuan dalam mencari peluang untuk dapat menciptakan atau menemukan hal yang baru untuk mendapatkan sebuah keuntungan.

Kebiasaan yang ada mampu menjadi pemicu timbulnya dan kewirausahaan. Sebuah hasil bentuk nyata dan mampu meningkatkan kebutuhan dan kebiasaan yang baru menjadi peluang dari sebuah hasil dari bentuk nyata, serta mampu

meningkatkan kebutuhan sehari-hari yang awalnya hanya memberi hasil produksi dengan peluang yang ada bisa menghasilkan hasil produksi sendiri.

Untuk menghasilkan produksi sendiri inilah yang menjadi pendorong seseorang untuk berwirausaha. Dari hal tersebut maka hubungan antara motivasi dan tumbuhnya kewirausahaan tidak dapat dilepaskan. Untuk itu, diperlukan landasan seseorang atau sekelompok orang dalam menentukan tindakannya untuk menjadi wirausaha dengan segala kesadaran diri untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap apa yang akan dihadapi di masa depan. Ini sesuai dengan teori menurut Sukrispiyanto (2019:164), motivasi adalah suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun ekstrinsik, yang dapat mengarahkannya dalam mencapai apa yang diinginkannya (tujuan).

Motivasi dalam memenuhi kebutuhan menjadi salah satu alasan dari sekelompok individu untuk melakukan suatu kegiatan kewirausahaan. Hal ini pun terjadi pada Desa Mudung Darat adalah salah satu di Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi dengan kode pos 36382. Di Desa Mudung Darat terdapat 9 RT yang berdampingan dengan Desa Bakung, Kedap dan Jambi Kecil. Rata-rata warga Desa Mudung Darat memiliki pendidikan sampai tingkat SMA sederajat. Selain itu, pendapatan masyarakat berasal dari sektor pertanian. Rata-rata warga desa Mudung Darat memiliki pendidikan sehingga para masyarakat masih berada di dalam kategori hidup sederhana.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan perangkat desa yaitu SA (35) sebagai Sekretaris Desa Mudung Darat menjelaskan bahwa, *“bantuan yang diterima pada setiap RT itu hanya 15 orang saja. Hal ini dikarenakan, bantuan yang di dapat masyarakat tersebut sudah ketentuan dari pemerintah yang didapat untuk masing-masing RT hanya 15 orang saja yang berhak menerima bantuan”*.

Bantuan yang di dapat untuk warga Desa Mudung Darat sudah menjadi ketentuan pemerintah bahwa pada masing-masing RT berhak menerima bantuan hanya 15 orang. Adapun ketentuan yang sudah diatur pemerintah ini, selain pada masing-masing RT yang mendapat bantuan hanya 15 orang yang dimana bantuan yang didapat berupa modal untuk membuat suatu usaha juga mengalami penurunan dana. Dana yang diperoleh mengalami penurunan pada setiap tahunnya oleh kebijakan pemerintah.

Kebijakan pemerintah dalam memberikan bantuan modal pada setiap tahunnya mengalami penurunan dikarenakan suatu permasalahan terkait lemahnya perekonomian akibat Covid-19. Bantuan modal yang diberikan relatif menurun setiap tahunnya. Tahun pertama dana yang diperoleh sebesar Rp. 2.400.000, sedangkan tahun kedua dana yang diperoleh sebesar Rp. 1.200.000. Setiap warga berbeda jenis bantuan yang diperoleh. Seperti bantuan BUMDes di peroleh pada tahun 2022 yang diperoleh dalam bantuan BUMDes sebesar Rp. 1.000.000. Bantuan yang diterima berupa Tenda dan Molen. Sedangkan, bantuan untuk Kelompok Tani yang diterima pada tahun 2020-2021. Dana yang diperoleh bukan berupa uang melainkan mendapatkan pupuk yang digunakan untuk semua jenis tanaman, sayuran, padi dan bibit padi.

Dana yang berkurang pada setiap tahunnya dikarenakan dana yang keluar sudah ketentuan dari pemerintah pusat. Untuk bantuan tahun pertama yang mendapat bantuan sebesar Rp. 2.400.000 pada bagian tersebut yang bisa mengusulkan hanya orang yang mempunyai aset usaha sebesar Rp. 50.000.000 ke bawah. Sedangkan, untuk bantuan tahun yang kedua sebesar Rp. 1.400.000 bisa mengusulkan Rp. 500.000.000 ke atas yang memiliki aset usaha. Oleh karena itu, dana yang didapat turun setiap tahunnya.

Pemberian bantuan di Desa Mudung Darat tidak dilakukan secara menyeluruh sesuai kondisi masyarakat. Ada warga yang ekonominya tergolong mampu bisa mendapatkan bantuan sementara warga yang tergolong tidak mampu dalam perekonomiannya tidak mendapatkan bantuan tersebut. Hal ini dikarenakan, yang mengeluarkan dana bantuan untuk warga membuka usaha langsung dari bantuan provinsi langsung dan pihak desa tidak tahu siapa saja yang akan mendapatkan bantuan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat dijelaskan bahwa, masyarakat Desa Mudung Darat belum memiliki upaya terpusat dalam mendorong kegiatan berwirausaha. Untuk itu perlu beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan kewirausahaan supaya dapat terealisasikan dengan baik sesuai yang diharapkan. Baik segi modal, dukungan pemerintah, masyarakat setempat, keluarga maupun pribadi diri sendiri.

Bantuan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat dalam melakukan usaha mengalami minimnya suatu modal yang diberikan, sehingga masyarakat belum mampu sepenuhnya memaksimalkan potensi untuk berwirausaha. Hal ini

dikarenakan minimnya modal yang didapat untuk warga membuka usaha didasarkan oleh ketentuan dari pemerintah pusat. Bantuan yang didapat mengalami perbedaan antar individu dengan Kelompok Tani/Bumdes. Seperti bantuan individu yang didapat berupa dana bantuan UMKM yang didapat berupa uang, sedangkan pada bantuan Kelompok Tani/BUMDes yang diterima berupa bantuan pupuk untuk beberapa jenis tanaman atau bibit padi. Maka dari itu bantuan yang didapat antara individu dengan bantuan Kelompok Tani/BUMDes mengalami perbedaan jenis bantuan yang didapat, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi yang Menerima Bantuan

RT	Usia Pendirian UMKM										Jumlah
	<5 Tahun					=5 Tahun					
	TR		TDR		Jml	TR		TDR		Jml	
	Byk (Org)	%	Byk (Org)	%		Byk (Org)	%	Byk (Org)	%		
1	3	20%	10	66,67%	13	-	-	2	13,33%	2	15
2	4	26,67%	7	46,67%	11	1	6,66%	3	20%	4	15
3	2	13,33%	7	46,67%	9	2	13,33%	4	26,67%	6	15
4	7	46,67%	3	20%	10	3	20%	2	13,33%	5	15
5	8	29,63%	3	11,11%	11	7	25,93%	9	33,33%	16	27
6	9	45%	10	50%	19	-	-	1	5%	1	20
7	3	16,67%	4	22,22%	7	7	38,89%	4	22,22%	11	18
8	2	14,30%	6	42,86%	8	2	14,30%	4	28,54%	6	14
9	2	25%	1	12,5%	3	4	50%	1	12,5%	5	8

Sumber:Perangkat serta warga Desa Mudung Darat. Data Diolah (2022)

Ket: TR=Terima TDR=Tidak Terima Jml=Jumlah Byk=Banyak

Dari uraian di atas, dapat dijabarkan bahwa masyarakat Desa Mudung Darat yang menerima bantuan untuk membuka usaha <5 Tahun terbanyak pada RT 04 sebanyak 46% dan tidak menerima bantuan <5 Tahun terbanyak pada RT 01 sebanyak 66,67%. Sedangkan, untuk yang menerima bantuan membuka usaha = 5 Tahun terbanyak pada RT 9 sebanyak 50% dan tidak menerima bantuan = 5 Tahun terbanyak pada RT 28,54%.

Dari hal tersebut, kegiatan kewirausahaan harus memenuhi standar. Berdasarkan hasil wawancara pada RT 05 diperoleh informasi bahwa untuk mendapatkan bantuan pemilik usaha harus memiliki tempat yang memadai dan ada kemajuan usaha setiap rentang waktu. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada penerima bantuan. SS (40) sebagai salah masyarakat yang mendapatkan bantuan menyatakan bahwa, *“dia sebagai salah satu masyarakat yang menerima bantuan untuk membuka usaha tetapi, dana yang didapat untuk membuka usaha tidak cukup dikarenakan minimnya dana yang didapat untuk melakukan inovasi usaha”*.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan pada umumnya dapat menjadi suatu alternatif dalam memberikan sumber penghasilan maupun pendapatan dan lapangan pekerjaan pada masyarakat Desa Mudung Darat. Segala aspek perlu diperhatikan dalam memberikan maupun mengimplementasikan kewirausahaan supaya dapat terealisasikan dengan baik sesuai yang diharapkan serta dengan bantuan orang sekitar agar lebih baik dalam melakukan keinginan berwirausaha jika digunakan untuk kegiatan usaha.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, bantuan yang diberikan pemerintah untuk melakukan kewirausahaan mengalami minimnya suatu dana yang diberikan dalam membuka usaha sehingga peneliti merasa tertarik mengambil judul **“Analisis Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah bantuan modal yang diterima masyarakat Desa Mudung Darat untuk melakukan sebuah usaha di atas, maka peneliti menyusun identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Mudung Darat belum sepenuhnya menerima bantuan modal dari pemerintah secara merata dan menyeluruh.
2. Bantuan modal yang diberikan relatif menurun setiap tahun dan berbeda jenisnya pada tiap penerima bantuan.
3. Tidak ada evaluasi secara menyeluruh dan berkala sesuai kondisi masyarakat dalam pemberian bantuan.
4. Belum adanya upaya terpusat untuk mendorong masyarakat berwirausaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup.
5. Minimnya modal bantuan yang diberikan sehingga masyarakat belum mampu sepenuhnya memaksimalkan potensi untuk berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa yang berkualitas.
6. Masyarakat lebih terdorong untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada mendirikan usaha dari awal.

1.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa fokus permasalahan dalam penelitian ini. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Mengapa modal bantuan yang diberikan belum mampu sepenuhnya memaksimalkan potensi untuk berwirausaha dalam menumbuhkembangkan ekonomi di desa Mudung Darat?
2. Mengapa masyarakat belum terdorong untuk meningkatkan potensi berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di desa Mudung Darat?
3. Mengapa masyarakat lebih terdorong untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada mendirikan usaha dari awal?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah di atas, terdapat sebuah tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut, antara lain:

1. Untuk mengetahui mengapa modal bantuan yang diberikan belum mampu sepenuhnya memaksimalkan potensi untuk berwirausaha dalam menumbuhkembangkan ekonomi di desa Mudung Darat.
2. Untuk mengetahui mengapa masyarakat belum terdorong untuk meningkatkan potensi berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di desa Mudung Darat.

3. Untuk mengetahui mengapa masyarakat lebih terdorong untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada mendirikan usaha dari awal.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa sebuah manfaat. Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu, secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi secara umum mengenai peran pemerintah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
 - b. Dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan objek yang diteliti kemudian akan dituangkan dalam suatu karya tulis pada ilmu ekonomi.
 - b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran ilmu bagi pembaca yang berkeinginan masuk dalam dunia perekonomian.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini, penelitian memberikan sebuah definisi operasional. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

1. Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan suatu usaha yang mau dijalankan sesuai dengan keahlian masing-masing individu yang kreatif dan inovatif, serta sebagai peluang kerja menuju sukses.
2. Motivasi merupakan suatu aktivitas atau dorongan untuk melakukan suatu usaha yang dipengaruhi di dalam maupun di luar individu agar termotivasi dalam melakukan sesuatu usaha atau pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Pembahasan Teori

2.1.1 Kewirausahaan

2.1.1.1 Definisi Kewirausahaan

Kewirausahaan termasuk penggerak roda ekonomi. Kewirausahaan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja, mendorong inovasi dan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan daya saing negara. Orang yang melakukan aktivitas wirausaha disebut wirausahawan atau *entrepreneur*. Menurut Saragih (2017:27), kewirausahaan adalah suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa. Adapun menurut Margahana dan Eko (2019:303), *enterpreneurship* dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menciptakan peluang ekonomis dari sebuah ide usaha baik skala kecil maupun skala besar.

Menurut Sukirman (2017:116), kewirausahaan merupakan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sedangkan, menurut Indarto, dkk (2020:227), kewirausahaan adalah proses implementasi kreatifitas dan inovasi dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan dan eksploitasi peluang untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Menurut Fahmi (2014:1), kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Dari teori tersebut diartikan bahwa kewirausahaan adalah suatu ilmu

yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan suatu usaha yang mau dijalankan sesuai dengan keahlian masing-masing individu yang kreatif dan inovatif serta sebagai peluang kerja menuju sukses.

2.1.1.2 Dimensi Kewirausahaan

Seorang wirausahawan tidak akan bisa menjadi besar jika ia membangun dan mengembangkan usaha hanya dilakukan secara praktis. Untuk menuju kesuksesan dalam kegiatan kewirausahaan diperlukan suatu dimensi yang harus diperhatikan. Menurut Fahmi (2014:5), dimensi dalam kewirausahaan untuk menuju kesuksesan secara umum kita membutuhkan beberapa hal, yaitu:

1. *Reference*, yaitu rujukan yang bersumber dari media cetak dan elektronik serta pendapat ahli.
2. *Experience*, yaitu pengalaman yang kita peroleh selama menjalankan usaha.
3. Mitra bisnis, yaitu sebuah badan atau perusahaan yang bersedia untuk bekerjasama dengan perusahaan yang lebih kecil darinya.
4. Modal usaha, yaitu sekumpulan uang atau barang yang berguna sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau operasional bisnis.
5. Karyawan, yaitu mereka yang berkerja di suatu perusahaan atau lembaga instansi untuk dapat mengerjakan sebuah tugas operasional dan mengharapkan balas jasa berupa komisi atau gaji.
6. Kedisiplinan, yaitu suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

7. Kejujuran, yaitu suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenarnya, tidak berbohong, atau mengatakan hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi/fakta.

Menurut Fatkhurhaman (2016:1), ada beberapa dimensi terkait kewirausahaan untuk menuju kesuksesan seseorang yang ingin dicapai antara lain, sebagai berikut:

1. Kemauan kuat untuk berkarya (utamanya bidang ekonomi) dengan semangat mandiri.
2. Mampu membuat keputusan yang tepat dan berani mengambil resiko.
3. Kreatif dan inovatif.
4. Tekun, teliti dan produktif.
5. Berkarya dengan semangat dan etika bisnis yang sehat.

Menurut Wijaya (2020:11), terdapat beberapa dimensi terkait tentang kewirausahaan untuk menuju kesuksesan seseorang yang ingin dicapai. Adapun dimensi kewirausahaan tersebut antara lain, sebagai berikut:

1. Menciptakan inovasi yang berguna.
2. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan.
3. Memiliki inovasi yang kuat untuk sukses.
4. Pantang menyerah dan mencari solusi.
5. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi dan jasa.

Dari beberapa dimensi kewirausahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi kewirausahaan mencakup beberapa hal, yakni *reference*, *experience*, mitra bisnis, modal usaha, karyawan, kedisiplinan, kejujuran serta kemauan untuk berkarya, membuat keputusan yang tepat, kreatif dan inovatif, tekun dan berkarya. Selain itu, diperlukan juga menciptakan inovasi yang berguna, bekerja keras, memiliki inovasi, pantang menyerah dan memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan

Proses pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang ingin dilakukan tentunya terdapat beberapa faktor yang nantinya akan mempengaruhi kegiatan kewirausahaan. Menurut Zakky (2019:1), terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan sebuah kegiatan kewirausahaannya, antara lain:

1. Memiliki Tekad dan Kemauan yang Kuat.

Faktor pendukung keberhasilan seorang yang melakukan kewirausahaan berasal dari diri sendiri. Memiliki tekad yang kuat serta kemauan yang keras menjadi faktor pendukung kewirausahaan. Tak hanya keinginan untuk membangun usaha saja melainkan juga tekad untuk terus mengembangkan usaha menjadi lebih baik. Bila merasa kurang puas kondisi usaha hanya begitu-begitu saja tanpa adanya perubahan yang berarti. Sehingga akan terdorong untuk mencari ide yang mendatangkan imbal hasil yang lebih besar lagi.

2. Melakukan Perencanaan dengan Matang.

Melakukan kewirausahaan segala sesuatu harus direncanakan dengan sebaik mungkin. Saat menjalani usaha, seorang usaha tidak akan luput dari tantangan serta rintangan. Perencanaan usaha bisa kembali mengingatkan mengenai tujuan awal membangun usaha tersebut.

3. Memanfaatkan Peluang dengan Baik.

Memanfaatkan peluang, pastikan peluang tersebut memang selaras dengan usaha serta seorang kewirausahaan itu sendiri terutama potensi diri, situasi dan kondisi pasar serta rencana lainnya.

4. Strategi Pemasaran yang Efektif.

Seorang kewirausahaan membutuhkan strategi pemasaran yang efektif. Adanya strategi pemasaran inilah yang akan membantu dalam memperkenalkan usaha serta produk seorang kewirausahaan kepada masyarakat.

5. Kreatif dan Inovatif.

Faktor yang tak kalah pentingnya adalah kreativitas serta inovasi. Inovasi pun dibutuhkan ketika seorang kewirausahaan akan melakukan ekspansi usaha dengan lebih luas.

6. Memiliki Jaringan Luas.

Sifat tertutup sebaiknya dihindari ketika melakukan kegiatan kewirausahaan. Sifat ini hanya akan menghambat seorang kewirausahaan untuk berkembang. Perbanyak relasi seperti dengan sesama wirausahawan, konsumen maupun penanaman modal. Jaringan yang luas akan memberikan manfaat bagi diri

sendiri terutama saat ingin mengembangkan usaha atau sedang menghadapi masalah.

Menurut Anonim (2022:1-2), terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan sebuah kegiatan kewirausahaannya, adapun faktor tersebut, antara lain:

1. Faktor Politik.

Faktor politik memainkan peran besar dalam pengembangan kewirausahaan di wilayah geografis tertentu. Ini karena politisi menentukan jenis pasar yang ada. Pasar bisa kapitalistik, komunis atau beberapa negara telah mengadopsi ekonomi campuran.

2. Faktor Hukum.

Pengusaha bergantung pada hukum untuk berbagai faktor. Kekuatan dan keadilan sistem hukum suatu negara sangat mempengaruhi kualitas kewirausahaan. Ini karena pengusaha membutuhkan berbagai macam layanan hukum untuk berfungsi. Misalnya, pengusaha akan meminta pengadilan untuk menegakkan kontrak yang dibuat di antara para pihak.

3. Perpajakan.

Pemerintah juga dapat mempengaruhi tingkat kontrol yang tinggi di pasar melalui ketentuan perpajakan. Sejumlah pajak diperlukan bagi pemerintah untuk mempertahankan sistem hukum dan administrasi di tempat untuk seluruh perekonomian.

4. Ketersediaan Modal.

Tingkat perkembangan pasar modal suatu negara juga memainkan peran besar dalam pengembangan kewirausahaan di suatu wilayah. Pengusaha membutuhkan modal untuk memulai usaha berisiko dan juga membutuhkan modal instan untuk meningkatkan bisnis dengan cepat jika idenya berhasil.

5. Pasar Tenaga Kerja.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk hampir semua jenis produk atau jasa. Oleh karena itu, nasib para pengusaha tergantung pada ketersediaan tenaga kerja terampil dengan harga yang wajar. Namun, di banyak negara buruh telah menjadi serikat pekerja. Mereka menuntut upah yang lebih tinggi dari para pengusaha dan melarang pekerja lain bekerja dengan harga yang lebih rendah.

6. Bahan Baku.

Sama seperti tenaga kerja, bahan baku yang terdiri dari sumber daya alam juga merupakan produk penting yang dibutuhkan untuk setiap industri. Di beberapa negara bahan baku ini tersedia melalui pasar dengan membayar harga yang wajar. Namun, di beberapa negara kartel penjual mendapatkan kendali penuh atas sumber daya ini. Mereka menjual bahan mentah dengan harga yang melambung dan karena itu merampas sebagian besar keuntungan yang dapat diperoleh pengusaha.

7. Infrastruktur.

Layanan ini akan mencakup transportasi, listrik, dan lain-lain karena layanan ini sangat mendasar, mereka dapat disebut sebagai infrastruktur yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis apapun.

2.1.2 Motivasi

2.1.2.1 Definisi Motivasi

Permotivasi merupakan salah satu pekerjaan manajemen yang sederhana tetapi juga rumit. Motivasi termasuk hal yang sederhana karena orang terdorong untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dirasakan seseorang yang mengarah pada perolehan suatu hasil. Maka, memotivasi seseorang tentunya mudah, usahakan saja untuk mengetahui apa yang dibutuhkannya dan digunakan hal itu sebagai dorongan untuk lebih semangat bekerja atau melakukan suatu kegiatan.

Menurut Andayanti dan Subhan (2020:108), motivasi merupakan suatu unsur perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang terhadap tujuan tertentu yang ingin dicapai. Selain itu, menurut Mulyadi (2015:87), motivasi adalah suatu dorongan baik dari segi orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target tertentu. Sedangkan, menurut Pristiyanti (2016:173), motivasi merupakan segala sesuatu yang dapat menyebabkan serta mendukung perilaku setiap manusia agar dapat bekerja lebih giat dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Menurut Asnhari dan Zuhrinal (2022:295), motivasi adalah dorongan yang dipengaruhi di dalam maupun di luar individu agar orang itu dapat termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dan semangat kembali dalam melakukan segala sesuatu pekerjaannya. Serta, menurut Fahmi (2014:12), motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu aktivitas atau dorongan untuk melakukan suatu usaha yang dipengaruhi di dalam maupun di luar individu agar termotivasi dalam melakukan sesuatu usaha atau pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

2.1.2.2 Dimensi Motivasi

Berwirausaha diperlukan juga sebuah motivasi, namun ada beberapa indikator atau dimensi yang harus diketahui. Menurut Fahmi (2014:14), indikator/dimensi motivasi terbentuk dalam dua bentuk dasar, yaitu:

1. Motivasi *ekstrinsik* (dari luar).

Motivasi ekstrinsik muncul dari luar diri seseorang, kemudian selanjutnya mendorong orang tersebut untuk membangun dan menumbuhkan semangat motivasi pada diri orang tersebut untuk mengubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya saat ini ke arah yang lebih baik.

2. Motivasi *intrinsik* (dari dalam diri seseorang/kelompok).

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dan tumbuh, serta berkembang dalam diri orang tersebut, yang selanjutnya kemudian mempengaruhi dia dalam melakukan sesuatu secara bernilai dan berarti.

Menurut Uno (2019:6), ada beberapa dimensi dan indikator terkait motivasi dalam melakukan segala sesuatu agar dapat diacukan sebagai pedoman dalam memotivasi diri yang dapat dikelompokkan, sebagai berikut:

1. Motivasi Internal.

Ada beberapa bagian dari indikator motivasi internal, yang mana mendorong motivasi tersebut, antara lain:

- a. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- b. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas.
- c. Memiliki tujuan yang jelas dan menantang.
- d. Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya.
- e. Memiliki rasa senang dalam bekerja.
- f. Selalu berusaha mengungguli orang lain.
- g. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya.

2. Motivasi Eksternal.

Ada beberapa bagian dari indikator motivasi eksternal, yang mana mendorong motivasi tersebut, antara lain:

- a. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.
- b. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.
- c. Bekerja dengan ingin memperoleh insentif.
- d. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.

Menurut Sukardi dan Heri (2022:35), terdapat dua bagian dimensi dari motivasi yaitu, dimensi motivasi dorongan secara internal dan motivasi dorongan secara eksternal. Adapun dimensi tersebut, sebagai berikut:

1. Motivasi dorongan internal.

Motivasi sebagai dorongan internal adalah daya dorong yang ada di dalam diri seseorang sering disebut motif. Motif tersebut muncul sebagai akibat dari keinginan pemenuhan kebutuhan yang tidak terpuaskan, dimana kebutuhan tersebut muncul sebagai dorongan alamiah (naluri) seperti makan, minum, tidur, berprestasi, mencari kesenangan, berkuasa, dan lain-lain. Singkatnya motivasi internal merupakan motivasi yang bersumber dari dalam dan tidak dipengaruhi oleh rangsangan dari luar, atau dengan kata lain individu tersebut tidak dipengaruhi oleh aspek-aspek lingkungan.

2. Motivasi dorongan eksternal.

Motivasi sebagai dorongan eksternal adalah motivasi seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya (eksternal), atau berkembang melalui proses interaksinya dengan lingkungan melalui proses belajar. Beberapa contoh dari motivasi eksternal pada dunia kontruksi adalah gaji, kondisi kerja, kebijakan perusahaan, gaya kepemimpinan atasan, imbalan dan hukuman, ketersediaan material, hubungan antar rekan kerja, cuaca dan sebagainya.

Menurut Muslih (2017:31-34), ada terdapat beberapa dimensi motivasi terkait motivasi secara ekstrinsik dalam melakukan segala sesuatu agar dapat diacukan sebagai pedoman dalam memotivasi diri yang dapat dikelompokkan, sebagai berikut:

1. Supervisi.

Supervisi dalam suatu pekerjaan merupakan pemberian pengarahan, membimbing kerja para karyawan, agar dapat melaksanakan kerja dengan baik tanpa membuat kesalahan.

2. Gaji.

Gaji adalah apa yang seorang karyawan terima secara finansial balasan dari pekerjaan yang diberikannya.

3. Lingkungan Kerja.

Lingkungan pekerjaan adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

4. Status.

Status atau kedudukan dalam jabatan tertentu merupakan dambaan setiap karyawan dalam bekerja. Status atau kedudukan merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhan *sense of achievement* dalam tugas sehari-hari.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, diketahui indikator atau dimensi motivasi dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa dimensi atau indikator dalam motivasi yaitu dimensi secara intrinsik dan secara ekstrinsik. Dimana, intrinsik itu adalah dari dalam diri individu, sedangkan ekstrinsik itu adalah diluar diri.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi seseorang dengan yang lain pasti akan berbeda satu sama lain, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang, antara lain menurut Maulana dan Diah (2020:1-21), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu:

1. Faktor Internal.

Yaitu, motivasi seseorang dipengaruhi oleh dalam diri seseorang, misalnya jika seorang karyawan yang ingin mendapatkan nilai yang memuaskan dalam penilaian kinerja akan mengarahkan keyakinan dan perilakunya sedemikian rupa sehingga memenuhi syarat dari penilaian kinerja yang telah ditentukan. Hal ini akan berhubungan dengan aspek-aspek atau kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan, misalnya aspek efikasi diri. *Self-efficacy* merupakan kepercayaan seseorang terhadap keyakinan diri dan kemampuannya dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga memperoleh suatu keberhasilan.

2. Faktor Eksternal.

Yaitu, faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor kenaikan pangkat, penghargaan, gaji, keadaan kerja, kebijakan perusahaan, serta pekerjaan yang mengandung tanggung jawab. Karyawan akan termotivasi apabila ada dukungan dari manajemen serta lingkungan kerja yang kondusif yang pada gilirannya berdampak pada kepuasan kerja.

Menurut Rahayu (2019:10-11), terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor tersebut antara lain, sebagai berikut:

1. Faktor Motivasi Intrinsik.

a. Kebutuhan (*need*).

Seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

b. Harapan (*expectancy*).

Seseorang dimotivasi karena keberhasilan dan adanya harapan keberhasilan bersifat pemuasan diri seseorang, keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang ke arah pencapaian tujuan.

c. Minat.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

2. Faktor Motivasi Ekstrinsik.

a. Dorongan keluarga.

Dorongan keluarga merupakan salah satu faktor pendorong (*reinforcing factors*) yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

b. Lingkungan.

Lingkungan adalah tempat dimana seseorang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga, lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya. Dalam

sebuah lingkungan yang hangat dan terbuka, akan menimbulkan rasa kesetiakawanan yang tinggi.

c. Imbalan.

Seseorang dapat termotivasi karena adanya suatu imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Pada penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku, jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya serta untuk memperkaya penelitian terlebih dahulu yang sejenis. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. P.L Rika Fatimah pada tahun 2018 dengan judul “*Mengembangkan Kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDES) untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan*”. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa rekomendasi tetrapreneur yang harus dilakukan oleh pemangku kepentingan setempat dan pemerintah desa baik pada tingkat Rantai Wirausaha (*Chainpreneur*), Kualitas Wirausaha (*Quality preneur*), Pasar Wirausaha (*Market Preneur*), maupun Merek Wirausaha (*Brandpreneur*). Persamaan penelitian adalah meneliti kegiatan ekonomi di desa. Perbedaannya terdapat pada mengikutsertakan variabel kesejahteraan.

2. Widjajani, Arnia Fajarwati, Elly Retnaningrum pada tahun 2015 dengan judul *“Model Sistem Pembangunan Kewirausahaan Desa sebagai Sarana untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa”*. Dengan hasil penelitiannya adalah industri kecil dikenal sebagai motor penggerak ekonomi pedesaan di luar sektor pertanian dan merupakan sumber pendapatan khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang kesejahteraan dan penelitian bersifat kualitatif. Perbedaannya mengikutsertakan variabel kesejahteraan.
3. Moh. Muklis Sulaeman pada tahun 2019 dengan judul *“Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan perekonomian desa melalui UMKM. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang meningkatkan kewirausahaan dengan bantuan UMKM dan penelitian bersifat kualitatif. Perbedaannya mengikutsertakan variabel sosialisasi.
4. Wan Junita Raflah, dan Adrian Irnandi Pratama pada tahun 2020 dengan judul *“Pengaruh Pelatihan Partisipatif Interaktif dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berusaha Masyarakat di Desa Teluk Latak Bengkalis”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Politeknik Negeri Bengkalis terhadap masyarakat Desa Teluk Latak memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang motivasi dalam kegiatan kewirausahaan. Perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang berbeda.

5. Muryanti pada tahun 2020 dengan judul "*Menuju Kewirausahaan Sosial di Desa melalui Badan Usaha Milik Desa*". Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui kewirausahaan sosial. Persamaan penelitian ini adalah meningkatkan kewirausahaan melalui BUMDes. Perbedaannya mengikutsertakan variabel kesejahteraan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari penambahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang lebih baik selama jangka waktu tertentu yang menciptakan pemerataan, pengentasan kemiskinan dan membuka kesempatan kerja yang luas.

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa suatu pola kemitraan antara pemerintah desa dan sektor swasta menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi, contohnya suatu kegiatan industri rumah tangga dan pemberian bantuan UMKM. Kegiatan industri rumah tangga memiliki tenaga kerja yang tidak cukup banyak tenaga kerja dan memiliki modal yang sangat terbatas karena skalanya yang kecil, serta kegiatan produksinya bisa dilakukan di rumah. Tidak hanya itu pemberian bantuan bisa membuat seorang ingin melakukan usaha yang awal mulanya tidak melakukan usaha karena modal yang terbatas tetapi dengan adanya bantuan UMKM bisa membuat dorongan agar bisa mengembangkan suatu usaha yang ingin dibangun.

Kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan potensi desa dengan berbagai macam cara. Salah satunya dengan industri rumah tangga. Industri rumah tangga yang ingin dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa yang menjadi solusi bagi tenaga kerja yang belum tertampung dan perbaikan ekonomi masyarakat desa, sehingga kesejahteraan serta kehidupan bisa dengan layak dinikmati. Selain itu juga, bisa dengan kegiatan atau bantuan masyarakat desa dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi desa dengan kegiatan kewirausahaan.

Hal penting yang harus diciptakan untuk lebih percaya diri menjalankan sebuah usaha untuk mengembangkan sikap-sikap positif seorang yang melakukan kegiatan usaha yang menunjang pertumbuhan ekonomi desa dengan potensi yang dimiliki agar bisa memupuk rasa percaya diri dan untuk lebih yakin menjalankan sebuah usaha terutama dalam menerapkan usaha apa yang akan dijalankan, serta strategi apa saja yang harus direncanakan yang lebih berkarakter untuk meningkatkan kesejahteraan dalam menjalankan sebuah usaha.

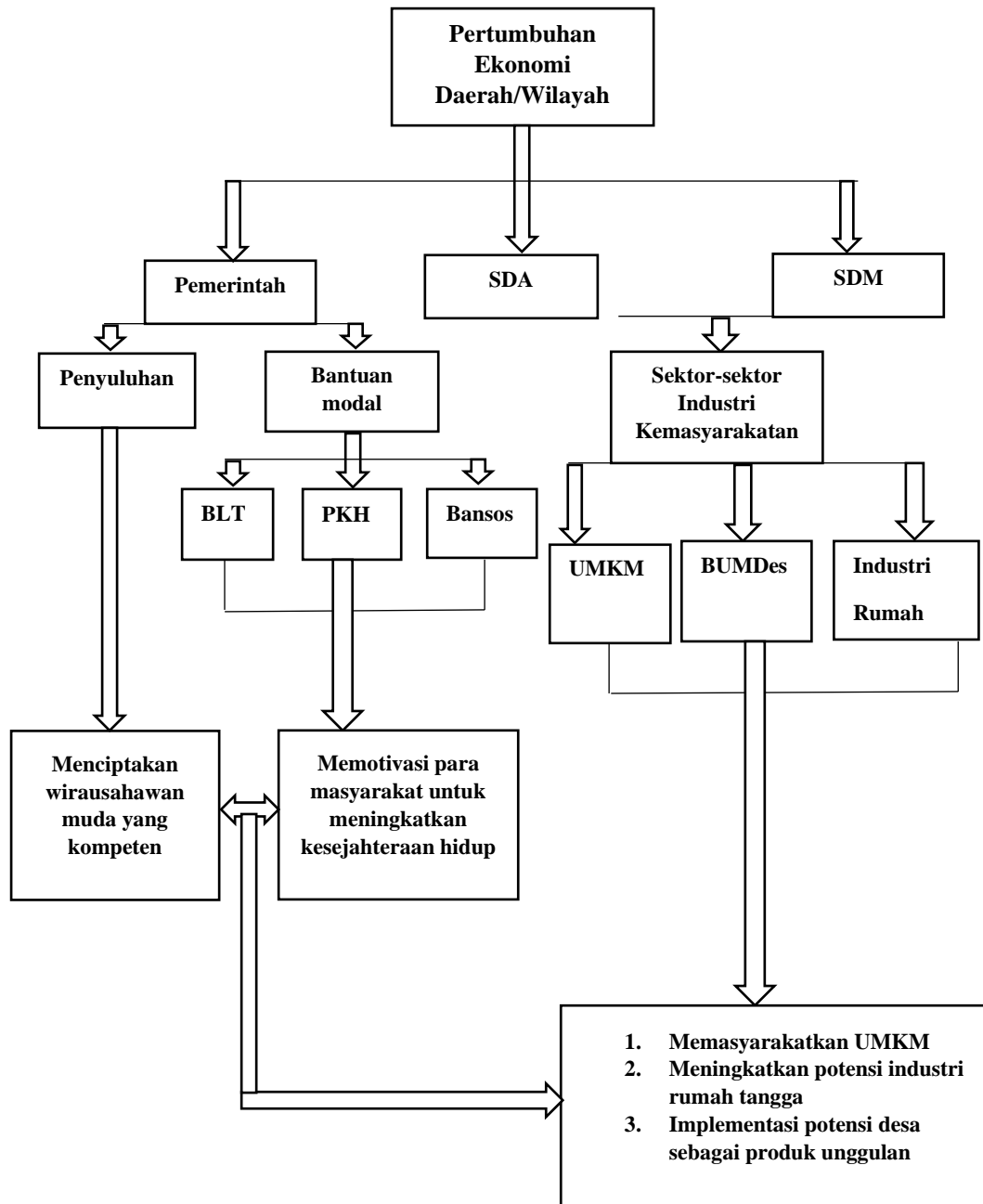
Untuk melakukan kegiatan kewirausahaan tentunya perlu dorongan motivasi untuk meningkatkan kebiasaan melakukan usaha dengan semangat dan kualitas kerja yang dilakukan, serta menjadi bentuk nyata dan mampu dalam meningkatkan kebutuhan sehari-hari yang dapat menghasilkan hasil produksi sendiri. Naluri bisnis pada prinsipnya bisa dibangun dan dipelajari karena seperti kata pepatah "*bisa karena biasa*". Maka, sesuatu pekerjaan yang sudah dilakukan selama berulang-ulang tentunya ini akan membuat yang bersangkutan menjadi

melakukannya, dan semakin ia terus mengasahnya maka hasil pekerjaan tersebut semakin bisa dilakukannya.

Kewirausahaan dapat menjadi suatu alternatif yang bagus dalam memberikan sebuah sumber penghasilan maupun pendapatan dan lapangan pekerjaan para masyarakat di desa Mudung Darat. Segala sesuatunya perlu diperhatikan dalam memberikan maupun mengimplementasikan kewirausahaan supaya dapat terealisasikan dengan baik sesuai dengan diharapkan, baik dari segi modal, dorongan atau dukungan dari warga sekitar, keluarga, teman maupun pribadi sendiri. Dengan dorongan yang didapat mengakibatkan masyarakat untuk lebih baik dengan suatu motivasi yang berkeinginan masyarakat melakukan suatu kegiatan kewirausahaan.

Baik pemerintah maupun badan pendukung lainnya harus terus meningkatkan sistem perekonomian negaranya. Jika sistem itu tidak dilakukan dengan baik maka akan banyak orang yang merasakan dampaknya. Pengangguran semakin meningkat dan bisa saja ekonomi kita bisa dikuasai negara asing. Serta, keinginan dalam melakukan kewirausahaan untuk menjadi lebih baik dengan adanya suatu dorongan baik dari segi modal, pemerintah pusat, masyarakat sekitar, keluarga maupun pribadi diri sendiri.

Kerangka berpikir merupakan suatu kerangka konseptual yang memaparkan dimensi kajian utama dan hubungan antar dimensi lainnya yang disusun dalam bentuk grafis atau narasi. Kerangka berfikir berfungsi untuk memahami alur pemikiran secara tepat, mudah dan jelas. Kerangka berpikir yang dapat digambarkan, sebagai berikut:



Gambar 1

Kerangka Pemikiran Penelitian

2.4 Rangkuman Kajian Pustaka

Dari kajian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu ilmu yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan suatu usaha yang mau dijalankan sesuai dengan keahlian masing-masing individu yang kreatif dan inovatif, serta sebagai peluang kerja menuju kesuksesan.

Untuk melakukan kegiatan kewirausahaan diperlukan juga suatu motivasi untuk meningkatkan usaha yang ingin kita bangun. Motivasi yang diberikan dapat menjadi suatu aktivitas atau dorongan untuk melakukan suatu usaha yang dipengaruhi di dalam maupun di luar individu agar termotivasi dalam melakukan sesuatu usaha atau pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif. Menurut Ahmadi (2016:15), penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kualifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan non statistik khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara alamiah.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitiannya adalah warga masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Mudung Darat, yang dimana terdapat sejumlah 9 RT dengan jumlah penduduk 1785 Jiwa.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, tempat yang akan diambil peneliti dalam melaksanakan penelitiannya adalah berlokasi di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

3.3.2 Waktu Pelaksanaan

Untuk penelitian dengan judul Analisis Kegiatan Kewirausahaan untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa dilaksanakan dari tanggal 10 September s/d 10 Januari 2023, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul Penelitian	√					
2.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul Penelitian	√					
3.	Melakukan Pengajuan dan Proses bimbingan ke masing-masing pembimbing		√	√			
4.	ACC Seminar Proposal Skripsi			√			
5.	Seminar Proposal Skripsi				√		
6.	Perbaikan seminar dan daftar wawancara				√		
7.	Melakukan wawancara di lapangan				√	√	
8.	Proses bimbingan					√	
9.	ACC Ujian Skripsi					√	
10.	Pelaksanaan Ujian Skripsi						√

Sumber: Data Diolah 2022

3.4 Data dan Sumber Data

Menurut Ahmadi (2016:16), dalam penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan penelitian secara kualitatif memiliki 3 data utama yang harus diperlukan, sebagai berikut:

1. Ada data yang datang dari berbagai sumber. Wawancara dan observasi merupakan sumber-sumber yang paling umum digunakan.
2. Dalam penelitian kualitatif terdiri atas prosedur-prosedur analisis atau interpretasi yang berbeda digunakan untuk sampai pada temuan atau teori. Prosedur-prosedur itu termasuk teknik-teknik untuk konseptualisasi data. Proses ini disebut “pengkodean” (*coding*), yang bermacam-macam karena pelatihan, pengalaman dan tujuan peneliti. Prosedur-prosedur lain juga merupakan bagian poses analisis. Hal ini mencakup *sampling* non-statistik, penulisan memo, dan pendagraman hubungan-hubungan konseptual.
3. Laporan tertulis dan verbal. Hal ini bisa ditunjukkan dalam jurnal-jurnal atau konferensi ilmiah serta mengambil bentuk-bentuk yang beragam bergantung pada *audiens* dan aspek temuan teori yang ditunjukkan.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Hardisman (2021:24), populasi merupakan sekumpulan objek maupun subjek yang memiliki jenis tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah penduduk 1785 jiwa. Dikarenakan dalam penelitian ini keseluruhan populasi 1.785 jiwa, maka hanya menggunakan beberapa masyarakat untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya

penduduk dari suatu negara, provinsi, atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Hardisman (2021:25), sampel merupakan sebagian atau keseluruhan dari populasi yang akan dipakai dalam penelitian. Penarikan sampel disini menggunakan *Two Stage Cluster Sampling* dimana teknik ini dilakukan dalam dua tahapan. Dimana, dengan mengaplikasikan *two stage cluster sampling*, peneliti dapat secara acak memilih desa-desa (*cluster*) untuk membentuk sebuah sampel.

Adapun penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan penjelasan di atas menggunakan *two stage cluster sampling*, maka teknik yang digunakan dengan mengundi lokasi atau wilayah kependudukan yang dipimpin oleh seorang RT, maka peneliti dapat langsung memilih atau menentukan subjek penelitian para masyarakat yang melakukan kegiatan kewirausahaan dan yang memiliki motivasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa, yakni masing-masing RT berjumlah 2 orang serta perangkat desa yang dipilih sebagai informan pendukung.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Ahmadi (2016:103) dalam penelitian kualitatif, *instrument* penelitian adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau orang lain yang terlatih. Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara.

Wawancara adalah suatu proses memperoleh penjelasan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang bisa diangkat dalam penelitian, dengan menggunakan pertanyaan sambil bertatap muka ataupun tatap muka.

2. Observasi.

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dalam bentuk gambaran riil dari suatu peristiwa yang dapat menjawab pertanyaan dari penelitian. Hasil dari observasi ini berbentuk kejadian, aktivitas, peristiwa, objek, atau suasana tertentu.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang berisikan fakta dan data tersimpan sebagai bahan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar datanya berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal dan lainnya.

3.7 Instrumen Studi Kasus

Menurut Ahmadi (2016:69), penelitian lapangan (kualitatif) tidak mempunyai desain penelitian yang dipaket sebelumnya. Lebih dari itu, metode-metode pengumpulan data yang spesifik, prosedur *sampling*, dan pola-pola analisis yang digunakan untuk menciptakan desain pertanyaan spesifik maka, penggunaan manusia sebagai instrumen bukan merupakan suatu konsep yang baru.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada warga masyarakat Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan dilaksanakannya wawancara ini untuk memudahkan dalam mencari dan mengetahui data yang valid dan relevan. Selain itu, memudahkan peneliti dalam menganalisis data serta dapat menghemat waktu. Peneliti menggunakan instrumen pada penelitian ini adalah pedoman wawancara.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Ahmadi (2016:229), pada kualitatif analisis data dilakukan melalui melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Pada penelitian kualitatif, yang melakukan analisis data adalah peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat untuk mengumpulkan data. Data yang akan dilakukan perlu beberapa tahapan. Adapun beberapa tahapan tersebut, antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Sugiyono (2017:273), *trigulation is qualitative cross-validation. It assesses the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*. Yang dapat diartikan bahwa triangulasi digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Adapun beberapa jenis triangulasi, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber.

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber, dan menggali kebenaran dari informasi tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik.

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, seperti data yang didapat dengan menggunakan cara wawancara kemudian akan di uji dengan dokumentasi, observasi ataupun kuesioner.

3. Triangulasi Waktu.

Peneliti harus mempertimbangkan waktu dari pengumpulan data bisa itu hari, jam, waktu sehabis makan maupun pagi atau siang. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih *fresh*, belum banyak masalah, yang akan memberikan data valid. Hal ini dikarenakan, waktu bisa sangat mempengaruhi data yang akan peneliti dapatkan.

3.9.1 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017:294), dalam penelitian kualitatif perlu dikemukakan uji keabsahan data yang akan dilaksanakan. Uji keabsahan data meliputi beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. *Credibility* (kepercayaan).

Digunakan untuk mengatasi kompleksitas data yang tidak mudah untuk dijelaskan oleh sumber data. Peneliti dapat berpartisipasi aktif dalam aktivitas kegiatan yang diamati, dan selalu ada ditempat penelitian selama waktu penelitian.

2. *Transferability* (keralihan).

Konsep validitas yang menyatakan bahwa generalisasi suatu data penelitian dapat berlaku atau diterapkan pada konteks lain yang berkarakteristik sama. Maksudnya, peneliti dapat membuat deskripsi dari data secara detail dan kembangkan sesuai kondisi nyata yang dialami.

3. *Dependability* (ketergantungan).

Digunakan untuk menunjukkan hasil dari penelitian dengan cara pengecekan data dan informasi, serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

3.10 Prosedur Studi Kasus

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016:150), terdapat beberapa langkah-langkah pada prosedur penelitian studi kasus. Adapun langkah-langkah pada prosedur penelitian studi kasus dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut, yaitu:

1. Menentukan dengan membatasi kasus.

Tahap ini merupakan suatu upaya untuk memahami kasus atau membangun konsep tentang objek penelitian yang diposisikan sebagai kasus. Dengan cara memahami kasus yang akan diteliti, sehingga peneliti tidak akan salah dalam menentukan kasus pada penelitiannya.

2. Memilih fenomena, tema atau isu penelitian.

Pada tahap ini, peneliti membuat pertanyaan penelitian berdasarkan konsep pada kasus yang diketahui dan menjadi latar belakang untuk meneliti.

Pertanyaan tersebut sudah mengandung sebuah fenomena, tema atau isu dari penelitian yang akan dituju dalam proses pelaksanaannya.

3. Memilih bentuk data yang akan dicari dan dikumpulkan.

Data dan bentuk data dapat digunakan untuk mengembangkan isu dari penelitian. Penentuan data akan dipilih harus sesuai dengan karakteristik dari kasus yang diteliti. Pada umumnya bentuk pengumpulan data, yaitu: wawancara baik individu maupun kelompok, pengamatan lapangan, peninggalan atau artefak dan dokumentasi.

4. Melakukan kajian triangulasi.

Terdapat kunci-kunci pengamatan lapangan, dan dasar-dasar untuk melakukan interpretasi terhadap data. Dengan tujuan agar data yang diperoleh tersebut benar, tepat dan akurat.

5. Melakukan interpretasi-interpretasi alternatif untuk diteliti.

Dibutuhkan untuk menentukan interpretasi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kasus dengan maksud dan tujuan penelitian. Setiap interpretasi dapat menggambarkan makna-makna yang terdapat di dalam kasus, yang jika diintegrasikan dapat menggambarkan keseluruhan kasus.

6. Membangun dan menentukan hal-hal penting dan melakukan generalisasi dari hasil-hasil penelitian terhadap kasus. Pentingnya untuk selalu mengeksplorasi dan menjelaskan hal-hal penting yang khas terdapat pada kasus. Yang pada dasarnya kasus yang dipilih karena diperkirakan mengandung kekhususannya sendiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Desa Mudung Darat

Jambi adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir timur, dibagian tengah pulau Sumatera, ibu kotanya berada di Kota Jambi. Provinsi dengan luas wilayah 50.160,05 km² ini pada tahun 2021 memiliki jumlah penduduk 3.548.228 jiwa. Provinsi Jambi adalah nama provinsi di Indonesia yang ibu kotanya memiliki nama sama dengan provinsi selain Bengkulu, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Gorontalo.

Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 19 tahun 1957, tentang pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat 1 Sumatera Barat, Jambi dan Riau, yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 (Lembaga Negara Tahun 1958 Nomor 112), yang terdiri dari 5 Kabupaten dan 1 Kota. Pada tahun 1999, dilakukan pemekaran terhadap beberapa wilayah administratif di Provinsi Jambi melalui Undang-Undang Nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Muaro Jambi adalah kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia dengan penduduk terbanyak di Provinsi Jambi, dengan tingkat pertumbuhan 3,93% per tahun. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 406.799 jiwa. Kota Jambi, yang merupakan ibu kota Provinsi Jambi merupakan

daerah dari kabupaten yang beribukota di Sengeti ini. Kabupaten Muaro Jambi memiliki 11 kecamatan, 5 kelurahan dan 150 desa (dari total 141 kecamatan, 163 kelurahan dan 1.399 desa di seluruh Jambi). Adapun salah satu Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Maro Sebo, yang dimana Kecamatan Maro Sebo memiliki 11 desa dan 1 kelurahan, antara lain sebagai berikut:

1. Kelurahan Jambi Kecil.
2. Bakung.
3. Desa Baru.
4. Danau Kedap.
5. Danau Lamo.
6. Jambi Tulo.
7. Lubuk Raman.
8. Muaro Jambi.
9. Mudung Darat.
10. Niaso.
11. Setiris.
12. Tanjung Katung.

Wilayah Kecamatan Maro Sebo mempunyai nilai strategis karena terdapat Jembatan Batanghari II yang menjadi sarana transportasi menuju Pantai Timur Provinsi Jambi, sebagai Pusat Perdagangan Regional dan Internasional sehingga memberi efek positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat setempat dan merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Maro Sebo yang mempunyai batas-batas wilayah, sebagai berikut:

- a. Bagian sebelah Utara : Kecamatan Mendahara Ulu.
- b. Bagian sebelah Timur : Kecamatan Taman Rajo.
- c. Bagian sebelah Selatan : Kecamatan Danau Teluk.
- d. Bagian sebelah Barat : Kecamatan Sekernan.

Adapun salah satu Kelurahan atau Desa yang terdapat di Kecamatan Maro Sebo adalah Desa Mudung Darat. Mudung Darat adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Mudung Darat mempunyai kode wilayah menurut Kemendagri 15.05.04.2019 sedangkan kode posnya adalah 36382. Di Desa Mudung Darat terdapat 9 RT yang berdampingan dengan beberapa desa antara lain, sebagai berikut:

- a. Bagian Timur : Desa Setiris.
- b. Bagian Barat : Jambi Kecil.
- c. Bagian Selatan : Desa Bakung.
- d. Bagian Utara : Desa Kedap.

Desa/Keluruhan : Mudung Darat.

Kecamatan : Maro Sebo.

Kabupaten : Muaro Jambi.

Provinsi : Jambi.

Tahun : 2022.

Pusat Pemerintahan : RT 07 Desa Mudung Darat.

Kode Pos : 36382.

Status Desa/Kelurahan : Swakarya.

Luas Wilayah : 1.1175 ha.

Tinggi Wilayah Dari Permukaan Laut : 1200 m.

Suhu Maksimum : 23 °C 32 °.

Berdasarkan dari data penduduk desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa Mudung Darat sebanyak 1785 Jiwa. Dimana, sebagian masyarakat desa Mudung Darat bekerja sebagai Buruh Tani, Pedagang, Pegawai Negeri Sipil, dan sebagainya. Dalam membentuk sebuah desa tentunya diperlukan adanya seorang pemimpin untuk memimpin desa agar bisa terkoordinir dengan baik. Di bawah ini nama Kepala Desa yang pernah memimpin desa Mudung Darat, yaitu:

Tabel 3
Nama-Nama Kepala Desa yang Pernah Memimpin Desa Mudung Darat

No.	Nama Kepala Desa	Tahun Pimpinan
1.	Saif M.Yusuf	1987
2.	M. Yusuf As	1990
3.	Alamsyah	2009
4.	John	2014
5.	M.Ali	2019-Sekarang

Sumber: Sekretaris Desa Mudung Darat Tahun 2022 (data diolah)

Dari nama kepala desa yang pernah memimpin desa Mudung Darat diketahui bahwa dalam memimpin Desa Mudung Darat bapak Saif M. Yusuf dan bapak M. Yusuf As dipilih langsung oleh pemerintah pusat dengan masa jabatannya dari tahun 1987-1990 yang dipimpin Bapak Saif M. Yusuf serta Bapak M. Yusuf As memimpin desa dari tahun 1990-2009. Sedangkan, pimpinan yang akan memimpin desa Mudung Darat dari tahun 2009-2015 dipimpin oleh Bapak

Alamsyah yang dimana pemimpin dipilih langsung oleh masyarakat desa Mudung Darat. Pada tahun 2014-2018 desa Mudung Darat dipimpin lagi oleh Bapak John yang dipilih langsung oleh warga masyarakat desa Mudung Darat dan selama memimpin desa pertumbuhan ekonomi desa cukup optimal. Pada tahun 2019-sekarang pimpinan yang memimpin desa adalah Bapak M. Ali yang dipilih langsung oleh warga desa langsung serta dalam memimpin desa Bapak M. Ali berusaha agar perkembangan pertumbuhan ekonomi desa semakin meningkat supaya masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan baik dibawah pimpinan kepala desa sekarang.

4.1.2 Uraian Tugas, Wewenang dan Kewajiban Kepala Desa Serta Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.

4.1.2.1 Tugas dan Wewenang Kepala Desa

Memimpin dan mengembangkan desa agar lebih berpotensi dalam segala halnya dibutuhkan sebuah pemimpin yang telah dipilih masyarakat untuk memimpin desa. Untuk melakukan hal tersebut perlu diketahui tugas dan wewenang apa saja yang pemimpin atau kepala desa lakukan, antara lain:

1. Kepala Desa/Lurah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
2. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Desa/Lurah mempunyai wewenang:
 - a. Memimpin penyelenggaraan pemerintah desa/kelurahan berdasarkan peraturan desa/kelurahan yang ditetapkan bersama BPD/LPM.
 - b. Memajukan rancangan peraturan desa.

- c. Menetapkan peraturan desa yang mendapat persetujuan bersama BPD/LPM setelah dievaluasi oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai anggaran pendapatan dan belanja desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD/LPM.
- e. Membina kehidupan masyarakat desa/kelurahan.
- f. Membina perekonomian desa/kelurahan.
- g. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- h. Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- i. Melaksanakan wewenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4.1.2.2 Kewajiban Kepala Desa

Memimpin sebuah desa, Kepala Desa juga dituntut untuk melakukan sebuah kewajiban dalam memimpin desa agar bisa diarahkan dengan baik sesuai dengan apa saja kewajiban dari Kepala Desa. Kewajiban yang harus dilakukan Kepala Desa antara lain, sebagai berikut:

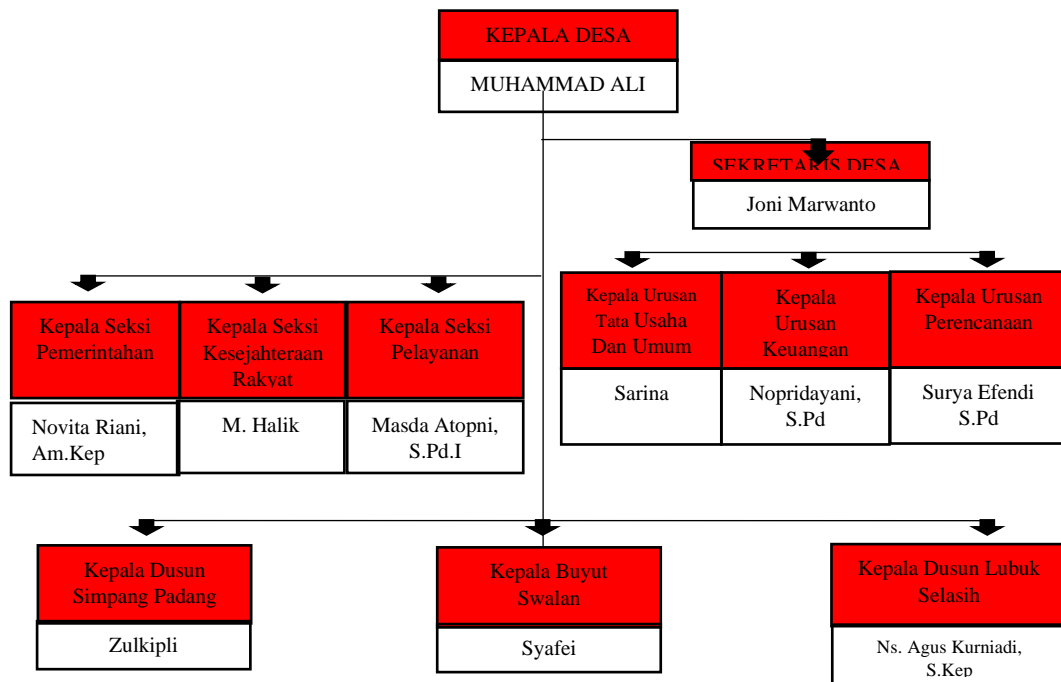
1. Kewajiban Kepala Sekolah, yaitu:
 - a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat.

- d. Melaksanakan kehidupan demokrasi.
 - e. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
 - f. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintah desa.
 - g. Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan.
 - h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang kurang baik.
 - i. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa.
 - j. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa.
 - k. Mendamaikan perselisihan masyarakat desa.
 - l. Mengembangkan pendapatan masyarakat desa.
 - m. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
 - n. Memberdayakan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.
2. Selain kewajiban di atas, Kepala Desa mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada Bupati/Walikota memberikan laporan keterangan kepada BPD/LPM serta menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pertanggungjawaban pemerintahan desa kepada masyarakat.
 3. Laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan desa kepada Bupati/Walikota melalui Camat 1 kali dalam satu tahun.

4. Laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD/LPM disampaikan 1 kali dalam satu tahun dalam musyawarah BPD/LPM.
5. Menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dapat berupa selebaran masyarakat. Dapat berupa selebaran masyarakat, ditempelkan pada papan pengumuman atau diinformasikan secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat desa, radio komunikasi atau media lainnya.
6. Laporan Pertanggungjawaban digunakan oleh Bupati/Walikota sebagai dasar melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai bahan pembinaan lebih lanjut.
7. Laporan akhir masa jabatan kepala desa disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui Camat dan Kepada BPD/LPM.

4.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Mudung Darat

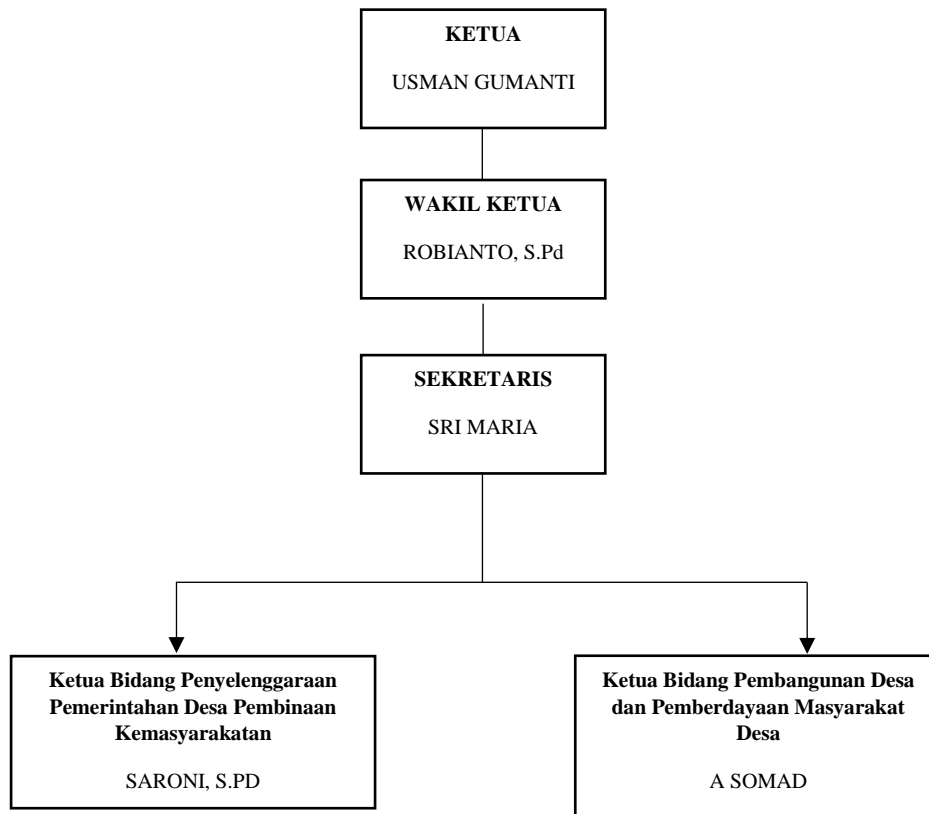
Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI. Perihal organisasi pemerintahan desa diatur lebih jelas dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa. Mengacu pada peraturan ini, susunan organisasi pemerintah desa terdiri dari kepala desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah Desa. Berikut ini gambaran struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan desa Mudung Darat, sebagai berikut:



Gambar 2

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Mudung Darat

Organisasi pemerintahan desa tidak hanya meliputi perangkat desa saja, ada juga anggota yang merupakan bagian dari organisasi pemerintahan desa, yaitu anggota BPD (Badan Permusyawaratan Daerah), yang mana BPD merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa dan BPD dapat dianggap sebagai parlemennya desa, serta lembaga baru desa pada era otonomi daerah di Indonesia. Berikut ini adalah struktur Anggota BPD Desa Mudung Darat, antara lain:



Gambar 3
Struktur Organisasi Anggota Badan Permusyawaratan Daerah Mudung Darat

4.1.4 Data Kependudukan Desa Mudung Darat

Pendataan terkait kependudukan dilakukan dari hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui sistem informasi administrasi kependudukan kepada lembaga pengguna melalui pemberian hak akses oleh Menteri Kependudukan. Untuk itu dilakukanlah sebuah data kependudukan desa Mudung Darat yang telah dilakukan perangkat desa. Berikut adalah data kependudukan masyarakat desa Mudung Darat, yaitu:

Tabel 4
Data Kependudukan Desa Mudung Darat

No.	RT	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan		
1	1	263	288	551	177
2	2	297	310	607	186
3	3	305	311	616	182
Jumlah		865	909	1774	545

Sumber: Sekretaris Desa Mudung Darat Tahun 2022 (data diolah)

Dari data kependudukan warga desa Mudung Darat di atas dapat diketahui lebih lanjut bahwa desa Mudung Darat terbagi beberapa penyebaran tiap RT yang disatukan dalam bentuk Kadus 1, Kadus 2, dan Kadus 3. Dibawah ini adalah data kependudukan warga desa Mudung Darat dari Kadus 1, Kadus 2, dan Kadus 3 antara lain:

Tabel 5
Daftar Jumlah Penduduk Kadus 1, 2, dan 3 Desa Mudung Darat

Kadus 1 Dusun Simpang Padang					
No.	RT	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan		
1	1	101	118	219	69
2	2	82	86	168	55
3	3	80	84	164	53
Jumlah		263	283	551	177
Kadus II Buyut Swalan					

No.	RT	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan		
1	2	127	141	268	80
2	3	78	70	148	42
3	4	92	98	190	63
Jumlah		297	310	607	186
Kadus III Lubuk Selasih					
No.	RT	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan		
1	7	86	77	163	177
2	8	137	149	286	79
3	9	82	85	167	42
Jumlah		305	311	616	182

Sumber: Sekretaris Desa Mudung Darat Tahun 2022 (data diolah)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat penyebaran masyarakat per RT menjadi sebuah Kadus di Desa Mudung Darat. Yang dimana di Desa Mudung Darat terdapat sejumlah 3 Kadus yaitu, Kadus 1 terdiri dari RT 1,2, dan 3. Untuk kadus 2 terdiri dari RT 04, 05, dan 06. Sedangkan, Kadus 3 terdiri dari RT 6, 8, dan 9. Masing-masing Kadus memiliki kepala atau ketua, yang dimana dalam pelaksanaannya Kepala Dusun bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya masing-masing.

4.2 Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada BAB I, II, dan BAB III mengenai latar belakang, kajian teoritik, serta metode penelitian sebagai penunjang utama dalam proses penelitian. Pada BAB IV ini akan disajikan hasil penelitian terkait analisis kegiatan kewirausahaan untuk memotivasi masyarakat desa Mudung Darat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.

Penelitian ini berfokus pada kegiatan kewirausahaan yang dilakukan masyarakat desa Mudung Darat yang menerima bantuan dari pemerintah untuk membuka usaha dengan berbagai dorongan yang diberikan berbagai pihak supaya termotivasi dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2022 dengan subjek penelitian para masyarakat yang melakukan kegiatan kewirausahaan serta motivasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa, yakni masing-masing RT berjumlah 2 orang serta perangkat desa yang dipilih sebagai informan pendukung diperoleh hasil temuan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

4.2.1 Kontribusi Pemerintah Terkait Pemberian Bantuan untuk Masyarakat Desa Mudung Darat

Adanya kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan serta ingin lebih memenuhi kebutuhan yang ingin dipenuhi, masyarakat berkeinginan untuk menambah penghasilan dengan kontribusi pemerintah terkait pemberian bantuan, serta melakukan usaha sampingan untuk menambah penghasilan utama dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan dorongan dari berbagai pihak. Selain itu,

masyarakat melaksanakan kegiatan kewirausahaan tersebut sesuai dengan jangkauan lokasi yang terjangkau. Hal ini sejalan dengan hasil dari proses wawancara dari informan kunci C1 sebagai berikut:

SA (18) RT 05 mengatakan bahwa: *“Kegiatan kewirausahaan berlokasi di rumah sendiri”*. Selain itu, RJ (21) RT 05 mengatakan bahwa: *Kegiatan kewirausahaan dilakukan ditempat keramaian akan masyarakat”*. Lebih lanjut, MN (23) RT 06 mengatakan bahwa: *“Dengan melihat tidak ada pesaing dalam menjalankan usaha terkait tempat membuka usaha”....“Ada usaha sampingan dengan usaha sampingan jualan jajanan”*.

Dari pernyataan di atas, dapat dijelaskan bahwa pernyataan dari C1 senada dengan pernyataan dari informan kunci C2 dan C3 terkait kegiatan kewirausahaan yang dilakukan masyarakat desa Mudung Darat. Hal tersebut juga diperjelas kembali oleh informan pendukung R1, yaitu:

PD (45) mengatakan bahwa: *“Berperan, misal masalah administrasinya peran perangkat desa mentelusuri betul atau tidaknya masyarakat menjalankan usaha”*.

Dari jawaban yang telah diberikan responden di atas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan kewirausahaan yang dilakukan masyarakat terjadi karena adanya kontribusi pemerintah dalam pemberian bantuan modal agar masyarakat lebih optimal dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dengan baik, serta meningkatkan kebutuhan hidup masing-masing masyarakat dan melaksanakan kegiatan kewirausahaan tersebut sesuai dengan jangkauan lokasi yang terjangkau.

Menurut Fahmayanti (2016:586), manajemen waktu setiap individu menyesuaikan pada kebutuhan utama masing-masing individu. Motivasi turut mendukung subjek dalam mengatur waktu. Memilih mendahulukan sesuatu yang menurut kebutuhan yang paling dasar sebagai individu dalam mengatur waktu

menjadi hal yang sulit ketika individu memilih untuk berwirausaha sebagai prioritas utamanya.

4.2.2 Dasar Pertimbangan Masyarakat untuk Berwirausaha di Desa Mudung Darat

Saat mengalami suatu kondisi kehidupan masyarakat lebih memilih melakukan kegiatan kewirausahaan dalam meningkatkan ekonominya. Maka dari itu, kegiatan kewirausahaan yang dilakukan menjadi suatu prioritas masyarakat agar bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam hal ini, kegiatan kewirausahaan yang dilakukan berpeluang untuk menjadikan masyarakat agar bisa lebih meningkatkan kehidupan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil dari proses wawancara, dokumentasi serta observasi yang telah dilakukan dengan informan kunci C1, yaitu:

SA (18) RT 05 mengatakan bahwa: *“Menambah penghasilan. Dengan adanya kegiatan usaha yang dilakukan bisa menambah penghasilan saya”....“Ditabung, keuntungan yang didapat dari hasil usaha yang dilakukan keuntungannya akan saya tabung”*. Selain itu, DS (20) RT 01 mengatakan bahwa: *“Kegiatan usaha yang saya lakukan dari modal yang di kumpulkan sebelumnya dan ditambah dengan bantuan modal yang diberikan pemerintah”*. Lebih lanjut, OA (35) RT 01 mengatakan bahwa: *“Kalau usaha yang saya lakukan menguntungkan, saya akan menjalankan usaha itu dengan terus menerus, kalau tidak ya tidak diteruskan”*.

Hal di atas tersebut yang disampaikan informan kunci C1, C2, dan C3 terdapat sebuah makna yang sama terkait dengan keuntungam dari kegiatan usaha yang dilakukan, serta jawaban informan pendukung terkait perkembangan usaha yang dilakukan masyarakat, sebagai berikut:

PD (45) mengatakan bahwa: *“Usaha yang dilakukan itu sudah berkembang apa belumlah itu di pantau sama perangkat desa, kalau usahanya lama dan berkembang itu harus diteruskan jika usahanya tidak berkembang pemerintah desa bisa membantu dalam meringankan beban yang di hadapi masyarakat dan kalau mundur dikasih arahan lagi dari perangkat desa”*.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa masyarakat memilih melakukan kegiatan kewirausahaan menjadi dasar pertimbangan untuk berwirausaha dalam meningkatkan ekonominya. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan berpeluang untuk masyarakat agar lebih bisa meningkatkan kehidupan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang lebih maju atau berkembang lagi dari sebelumnya.

Menurut Darwis, dkk (2021:143), kewirausahaan menjadi langkah-langkah dimana seseorang individu maupun kelompok memanfaatkan usaha yang teratur dan peluang yang ada untuk menciptakan nilai yang dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan dengan cara inovasi dan sifat unik, dan tidak mempertimbangkan sumber daya yang digunakan saat ini.

4.2.3 Dorongan Untuk Hidup Lebih Baik Oleh Masyarakat Di Desa Mudung Darat

Masyarakat pada umumnya bisa melakukan banyak hal yang ingin dilakukan untuk merubah kehidupan yang lebih baik dengan suatu dorongan yang diberikan dari berbagai pihak. Dengan adanya dorongan yang diberikan dari pihak mana saja bisa menambah semangat para masyarakat untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan hasil dari proses wawancara, dokumentasi serta observasi yang telah dilakukan peneliti dengan informan kunci C1, sebagai berikut:

ZL (19) RT 06 mengatakan bahwa: “*Dari tabungan sendiri*”....“*Dengan menjalankan usaha dengan baik*”. Selain itu, RJ (21) RT 05 mengatakan bahwa: “*karena suntuk tidak ada kerjaan*”.

Hal di atas tersebut menjelaskan bahwa terdapat kesamaan terkait awal mulanya masyarakat menjalankan usaha dari informan kunci C1 dan C2. Serta dengan bantuan solusi dari informan pendukung R1 agar terdorong dalam menjalankan usaha, sebagai berikut:

PD (45) mengatakan bahwa: “*bisa, karena dengan adanya sosialisasi yang dilakukan pemikiran masyarakat juga bisa ikut berkembang*”.

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa adanya dorongan yang diberikan dari berbagai pihak membuat masyarakat bisa merubah pemikiran untuk terdorong berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan suatu kehidupan lebih sejahtera demi keberlangsungan hidup setiap masyarakat yang ada.

Menurut Dayana (2018:16), dalam kehidupan sehari-hari yang perlu adanya motivasi agar kegiatan itu berjalan dengan lancar sesuai keinginan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi kinerja kegiatan akan terlihat apakah kita bekerja maksimal atau tidak dan tentunya akan berdampak hasil yang didapat.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Gambaran Modal Bantuan yang Diberikan Pemerintah Desa Mudung Darat

Sumber daya alam dan sumber daya manusia menjadi suatu hal yang dimiliki setiap desa. Sumber daya tersebut dianggap sebagai optimalisasi potensi yang ada di desa untuk modal dasar yang nantinya dapat dikelola dan juga dikembangkan demi kepentingan dan perkembangan desa. Hal ini sejalan dengan

hasil dari proses wawancara, dokumentasi serta observasi yang telah dilakukan peneliti dengan informan kunci C1, sebagai berikut:

RJ (21) RT 05 mengatakan bahwa: *“Ada survei yang dilakukan perangkat desa”.... “Harapan saya supaya ada bantuan tambahan lagi”*. Lebih lanjut, OA (35) RT 01 mengatakan bahwa: *“Dengan adanya survey, kami berharap mendapat bantuan dari pemerintah karena sebelumnya kami tidak dapat bantuan”*.

Dari pernyataan di atas, dapat dijelaskan bahwa informan kunci C1 dan C2 terdapat sebuah pernyataan yang sama terkait survei yang dilakukan perangkat desa serta tambahan sebuah pernyataan yang diperjelas kembali yang diberikan oleh R1 sebagai informan pendukung, sebagai berikut:

PD (45) mengatakan bahwa: *“Kerjasama yang dilakukan kita kembangkan misal usahanya maju bisa dilanjutkan lagi dengan komitmen dengan pemerintah jangan kembangkan sendiri”*.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa modal bantuan yang diberikan pemerintah desa belum mampu sepenuhnya memaksimalkan potensi desa dikarenakan dari modal bantuan yang didapat masih kurang, adanya survei yang dilakukan pemerintah desa mengalami keterlambatan dalam pemberian bantuan, pemerintah juga membutuhkan waktu terkait pendataan masyarakat yang akan menerima bantuan, serta masyarakat belum mengetahui untuk apa modal yang didapat dipergunakan dikarenakan baru pertama kali mendapat bantuan.

Menurut Endah (2020:135), pemberdayaan masyarakat intinya membangkitkan potensi yang ada dalam diri individu atau kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan kesadaran akan potensi yang dimiliki orang atau kelompok tersebut dengan tujuan pemberdayaan mengarah kepada keadaan

capaian atau yang ingin dihasilkan ke arah perubahan masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kemampuan dalam merubah dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya.

4.3.2 Dorongan dalam Meningkatkan Potensi Berwirausaha Masyarakat Desa Mudung Darat

Terdapat berbagai kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat yang dapat dikembangkan dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan yang dilakukan menjadi upaya yang melibatkan masyarakat dengan atau tanpa pihak luar yang membuat kehidupan menjadi lebih baik, serta dengan kekuatan yang mereka miliki melalui optimalisasi potensi dalam pemberdayaan untuk menentukan potensi yang dimiliki agar menjadi sumber utama dalam membangun kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil dari proses wawancara, dokumentasi serta observasi yang telah dilakukan peneliti yang diungkapkan oleh informan kunci C1, sebagai berikut:

SA (18) RT 05 mengatakan bahwa: *“Dengan cara membuat planning usaha kedepannya maubagaimana”*. Selain itu, ZL (19) RT 06 mengatakan bahwa: *“Membuka usaha karena hobby”*. Lebih lanjut, RJ (21) RT 05 mengatakan bahwa: *“Dengan menggabungkan gagasan dari beberapa orang untuk membuka usaha”*. Bukan hanya itu, DS (20) RT 01 mengatakan bahwa: *“Dengan cara mengembangkan gagasan yang diperoleh agar usaha yang dijalankan bisa berkembang dengan baik”*.

Dari pernyataan di atas, dapat di jelaskan bahwa infroman kunci C1,C2, C3 dan C4 terdapat sebuah makna yang sama terkait belum adanya dorongan yang membuat masyarakat membuka usaha karena lebih mementingkan kebutuhan hidup

sehari-hari. Hal tersebut juga diperjelas informan pendukung RI terkait modal bantuan yang akan diterima masyarakat untuk membuka usaha, sebagai berikut:

PD (45) mengatakan bahwa: *“Bantuan modal yang didapat adalah Rp2.400.000 dan bantuan susulan lagi Rp 1.200.000”....“Cara mengelola bantuan yang didapat dengan cara melihat orang yang benar-benar melakukan usaha”*.

Berdasarkan jawaban dari responden di atas, dapat dijelaskan bahwa masyarakat belum terdorong untuk meningkatkan potensi berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dikarenakan masyarakat membuka usaha pada dasarnya karena hobi, yang mana pada dasarnya memang masyarakat kurang tertarik untuk berwirausaha. Selain itu, masyarakat juga membutuhkan orang lain supaya bisa saling bertukar pikiran serta adanya tahapan dalam pemberian bantuan itu nominalnya masih kecil dan belum adanya pelatihan dari pemerintah desa secara berkala dan terjadwal.

Menurut Darwis, dkk (2021:143), dalam pemberdayaan masyarakat, kepentingan dan kemandirian masyarakat merupakan aspek yang paling utama untuk diperhatikan. Potensi yang dimiliki masyarakat tidak dapat diacuhkan dan harus dikembangkan secara maksimal untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang mungkin ada di sekitar masyarakat. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi masyarakat adalah melalui kegiatan kewirausahaan.

4.3.3 Optimalisasi Keinginan Masyarakat Desa Mudung Darat untuk Berwirausaha atau Memenuhi Kebutuhan Hidup

Masyarakat melakukan aktivitas sesuai dengan keinginan yang ada dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari diperlukan adanya suatu dorongan yang dapat diberikan dari berbagai pihak supaya masyarakat bisa lebih semangat dalam melakukan aktivitas kegiatannya. Hal ini sejalan dengan hasil dari proses wawancara, dokumentasi serta observasi yang telah dilakukan peneliti dengan informan kunci C1, sebagai berikut:

SA (18) RT 05 mengatakan bahwa: *“Dengan cara melihat orang sukses dalam menjalankan bisnis jadi tertarik”*. Selain itu, DS (20) RT 01 mengatakan bahwa: *“Ada pengalaman dan sangat perlu dibantu keluarga dalam membuka usaha”*. Lebih lanjut, MN (23) RT 06 mengatakan bahwa: *“Dukungan keluarga dan keuntungan dapat menambah penghasilan”*.

Dari pernyataan di atas, oleh informan kunci C1, C2 dan C3 terdapat sebuah dorongan agar masyarakat terdorong melakukan kegiatan kewirausahaan daripada memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini juga di perjelas oleh informan pendukung R1 sebagai berikut:

PD (45) mengatakan bahwa: *“Perlu, karena dengan bantuan yang relatif kecil yang diberikan pemerintah itu tidak cukup dalam masyarakat menjalankan usahanya, maka dari itu perlu modal tambahan”*.

Berdasarkan jawaban dari responden di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat lebih terdorong memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada mendirikan usaha dari awal dikarenakan tidak mempunyai sebuah pengalaman dan harus berpedoman dari kesuksesan orang lain terlebih dahulu, serta bantuan yang didapat tidak cukup untuk modal awal membuka usaha. Hal inilah yang membuat

masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada menjalankan usaha dari awal.

Menurut Munfarijah (2015:166), pada dasarnya setiap manusia mempunyai dorongan untuk maju, ingin lebih baik dari orang lain dan makin kuat imannya maka semakin menyadari bahwa hari esok harus lebih baik dari hari ini. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang paling mulia dan paling cerdas di muka bumi ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran pada penjelasan yang telah dijabarkan peneliti diatas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan peneliti. Adapun kesimpulan yang dapat disimpulkan peneliti sebagai berikut, yaitu:

1. Modal bantuan yang diberikan pemerintah desa belum mampu sepenuhnya memaksimalkan potensi desa dikarenakan dari modal bantuan yang didapat masih kurang, adanya survei yang dilakukan pemerintah desa mengalami keterlambatan dalam pemberian bantuan, pemerintah desa juga membutuhkan waktu terkait pendataan masyarakat yang akan menerima bantuan, serta masyarakat belum mengetahui untuk apa modal yang didapat dipergunakan dikarenakan baru pertama kali mendapat bantuan.
2. Masyarakat belum terdorong untuk meningkatkan potensi berwirausaha dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dikarenakan masyarakat membuka usaha pada dasarnya karena hobi, yang mana pada dasarnya memang masyarakat kurang tertarik untuk berwirausaha. Selain itu, masyarakat juga membutuhkan orang lain supaya bisa saling bertukar pikiran serta adanya tahapan dalam pemberian bantuan itu nominalnya masih kecil dan belum adanya pelatihan dari pemerintah desa secara berkala dan terjadwal.

3. Masyarakat lebih terdorong memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada mendirikan usaha dari awal dikarenakan tidak mempunyai sebuah pengalaman dan harus berpedoman dari kesuksesan orang lain terlebih dahulu, serta bantuan yang didapat tidak cukup untuk modal awal membuka usaha. Hal inilah yang membuat masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada menjalankan usaha dari awal.

5.2 Saran

Dari penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak. Adapun beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perangkat Desa Mudung Darat, yakni:
 - a. Lebih berinisiatif bekerjasama dengan pemerintah dalam pemberian bantuan agar dapat memberikan pelatihan terkait masyarakat menjalankan usaha.
 - b. Pentingnya pemerintah desa dalam mendukung agar warga masyarakat Desa Mudung Darat lebih mengoptimalkan potensi desa dengan lebih baik
2. Masyarakat Desa Mudung Darat, yakni:
 - a. Untuk masyarakat Desa Mudung Darat sebaiknya lebih bersemangat dan mampu mengembangkan usaha yang ingin dilakukan agar kebutuhan hidup sehari-hari bisa terpenuhi dengan baik.
 - b. Masyarakat Desa harus lebih meningkatkan potensi diri dalam meningkatkan usaha yang dilakukan.

3. Peneliti Lainnya, yakni:
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan untuk memotivasi masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.
 - b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan persiapan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andayanti, Westri dan Subhan Harie. 2020. *Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 2. Hlm 107-114.
- Anonim. 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan*. Artilel Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.
- Asnhari, Habilla dan Zuhrinal M. Nawawl. 2022. *Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatra Utara*. Jurnal Emba Review, Vol. 2 No 1 Juni 2022. Page.293-298. ISSN:2798-395 e-ISSN:2798-2742.
- Darwis, Saparudin Rudi; Shahnaz Raisa Saffana; Yurika Shafa Miranti; dan Shafa Yuandina. *Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 4 No.2 Hal : 135-147 Desember 2021. ISSN : 2620-3367.
- Dayana, Indri dan Juliaster Marbun. *Motivasi Kehidupan*. Diterbitkan oleh GUEPEDIA.
- Endah, Kiki. *Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa*. Jurnal Moderat. Volume 6, Nomor 1, Februari 2020. ISSN: 2442-3777 (cetak). ISSN : 2622-691X (online).
- Fahmayanti, Nufaila. 2016. *Motivasi Dalam Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha*. Psikoborneo, Vol 4, No 4, 2016 : 587-596. ISSN: 2477-2674/ISSN: 2477-2666.
- Fahmi, Irham. 2014. *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fatkhurrahman, F. 2016. *Kepuasan Berwirausaha Melalui Kemauan untuk Berkarya Usaha Industri Kecil*. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam). 1 (2), 143-153.
- Fatimah. P.L Rika. 2018. *Mengembangkan Kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDes) untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Adaptif: Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa dengan Menggunakan*

- Model Tetrapreneur*. Jurnal Studi Pemuda. Volume 7 Nomor 2 Tahun 2018. Hlm: 122-132.
- Indarto; Djoko Santoso; dan Chatarina Yekti Prawihatmi. 2020. *Model Kewirausahaan Strategik pada Usaha Ekonomi Kreatif*. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis. 13 (3) (2020) 223-235. ISSN 1979-4800 (Cetak). 2580-8451 (Online).
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Margahana, Helisia dan Eko Triyanto. 2019. *Membangun Tradisi Entrepreneur Pada Masyarakat*. Surakarta. Edunomika. Vol. 03. No. 02 (Agustus 2019). Hlm: 300-309.
- Maulana, Irfan dan Diah Pranitasari. 2020. *Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. Jurnal STEI Ekonomi, Vol XX, Juni 2020.
- Munfarijah, Siti. *Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Dan Kreativitas Dalam Kepemimpinan Paud*. Jurnal Kependidikan. Vol, III No. 2 November 2015.
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Bogor: In Media.
- Muryanti. 2020. *Menuju Kewirausahaan Sosial di Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa*. Society. 8 (1). 170-181. 2020. P-ISSN:2238-6932, 2597,4874.
- Muslih, Basthoumi. 2017. *Motivasi Ektrinsik Individu: Analisis Kinerja Karyawan Medis Rumah Sakit Aura Syifa Kediri*. 2017. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN). Vol. 2, No. 1, (2017) Hlm.30-39.
- Pristiyanti, Dita Chintia. 2016. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mayer Sukses Jaya*. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 4 Nomor 2- Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Pemerintah, Indonesia. 2014. Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2014. Tentang Pemerintahan Desa.
- Raflah, Wan Junita dan Adrian Irnanda Pratama. 2020. *Pengaruh Pelatihan Partisipatif Interaktif dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Berusaha Masyarakat di Desa Teluk Latak Bengkalis*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan 3 (1). 45-53. 2020.

- Siragih, Rintan. 2017. *Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. Medan. Jurnal Kewirausahaan Vol-3 No.2 Desember 2017. ISSN: 2301-6264. Hlm: 26:34.
- Sugiyono, 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung:CV. Alfabeta.
- Sukardi dan Heri Purwanto. 2022. *Motivasi Kerja dalam Dimensi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan:Studi pada PT.Sung Slim International*. Journal Economic, Management and Business. Volume 1 Nomor 1. July 2022. Hlm: 33-42.
- Sukirman. 2017. *Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 20 No.1, April 2017. ISSN 1979-6471. Hlm: 113-132.
- Sukrispiyanto. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Kebonangung, Sukodono, Sidoarjo. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sulaeman, Moh Muklis. 2019. *Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2 No. 1 (2019). P-ISSN: 2685-1563.
- Suwarso. 2018. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember)*. Jurnal Manajemen Dan Ilmu Bisnis Indonesia. Vol. 4 No. 2 Desember 2018. ISSN: 2443-2830, 2460-9471. Hlm. 98-107
- Uno, Hamzah B (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjajani; Arnia Fajarwati; dan Elly Retnaningrum. 2015. *Model Sistem Pembangunan Kewirausahaan Desa sebagai Sarana untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Sosiohumanitas, XVII (2), Agustus 2015.
- Wijaya, Yunus Eka. 2020. (Skripsi). *Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Dayun*. Fakultas Tarriyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (Skripsi dipublikasikan).
- Zakky. 2019. *Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Wirausaha Beserta Penjelasan*. Jakarta: Zona Refensi.

Lampiran 1

PROTOKOL WAWANCARA NARATIF

(Pedoman Pokok)

Analisis Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa

I. Prosedur Wawancara Naratif (WN)

Adapun pedoman wawancara yang dilakukan dalam Wawancara Naratif sebagai berikut

1. Wawancara naratif dilaksanakan setelah ada izin dan kesepakatan antara P1 (Peneliti), C (Masyarakat) dan R1 (Perangkat Desa). Selain itu P1, C dan R1 menyepakati tentang hari dan tanggal yang akan dilakukannya wawancara.
2. Setelah kesepakatan tercapai antara keduanya kemudian P1 menyiapkan pertanyaan yang akan disampaikan ke C dan R1. Selain itu P1 menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam penelian seperti alat perekam, dan buku tulis.
3. Saat berada dilapangan P1 bertemu dengan C dan R1 untuk melakukan wawancara yang akan dilakukan sebaiknya tidak tegesa-gesa dilaksanakan. P1 harus memastikan terlebih dahulu situasi, kondisi dan persiapan untuk memulai Wawancara Naratif (WN).
4. Saat membuka pembicaraan sebaiknya menyapa terlebih dahulu.
5. Selanjutnya, setelah situasi, kondisi dan persiapan telah benar-benar siap, barulah P1 memulai percakapan dengan wawancara yang mendalam, agar semua yang dibutuhkan dalam penelitian tercukupi.

II. Prinsip Penerapan Wawancara Naratif (WN)

Pada prinsipnya WN untuk menggali informan yang mendalam secara langsung dari C dan R1, sesuai dengan apa yang diketahui, dialami dan dipersepsikan oleh C dan R1 melalui penuturan yang disampaikan oleh C dan R1 dengan bahasanya sendiri.

III. Pertanyaan pembuka untuk menggali informasi yang dituturkan C dan R1 yang mengacu pada pertanyaan pembuka berikut:

1. Untuk menggali informasi tentang Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa.

Pertanyaan untuk C (Masyarakat) Terkait Kewirausahaan

A. Reference

1. Apa yang membuat saudara memutuskan usaha ini?
2. Bagaimana saudara mengimplementasikan gagasan yang diperoleh?
3. Menurut saudara, usaha apa yang tengah dijalankan sudah sesuai dengan perkembangan zaman?

B. Experience

1. Dari usaha yang dilakukan sekarang, apa saudara ada pengalaman yang dilakukan sebelumnya?
2. Apa saudara pernah sebelumnya bekerja dibidang usaha yang saudara lakukan sekarang?
3. Dari usaha yang saudara dilakukan ini termasuk dari usaha keluarga atau usaha milik sendiri?

C. Mitra Bisnis

1. Dalam menjalankan usaha, apa saudara memerlukan bantuan orang lain?
2. Menurut saudara, apa perlu dorongan dari keluarga dalam meningkatkan usaha yang dilakukan?
3. Menurut saudara, apa ada kerjasama dengan pihak lain dalam pemberian bantuan yang diberikan?

D. Modal Usaha

1. Dari mana saudara mendapatkan modal untuk membuka usaha yang ingin dijalankan?
2. Menurut saudara, dari bantuan yang diberikan pemerintah, apa bermanfaat bagi saudara dalam menjalankan usaha tersebut?
3. Selain bantuan modal yang diberikan pemerintah, apa ada jenis bantuan lain yang bisa menjadi modal alternatif dalam menjalankan usaha yang saudara lakukan?

E. Karyawan

1. Bagaimana saudara melakukan dalam menjalankan usaha sehari-hari dengan bantuan orang lain?
2. Menurut saudara, dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan apa saudara memerlukan bantuan orang lain?
3. Menurut saudara, dengan adanya bantuan bisa membuat usaha yang dijalankan berjalan dengan baik?

F. Kedisiplinan

1. Jam berapa biasanya kewirausahaan yang saudara jalankan dimulai?
2. Dari kegiatan kewirausahaan yang dijalankan, apa ada target saudara dalam menjalankan kewirausahaan tersebut?
3. Dari kewirausahaan yang sudah saudara jalankan, apa saudara melakukannya sudah sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku?

G. Kejujuran

1. Selain kewirausahaan yang saudara jalankan ini, ada kewirausahaan sampingan jenis lain?
2. Bagaimana cara saudara menggunakan modal yang diberikan untuk menunjang usaha yang dijalankan?
3. Bagaimana cara saudara mengatur pelaksanaan atau rencana terkait dalam menjalankan usaha yang dilakukan?

Pertanyaan untuk C (Masyarakat) Terkait Motivasi

A. Supervisi

1. Sampai saat ini apa pernah ada survei yang dilakukan oleh perangkat desa terkait perkembangan wirausahawan yang lama maupun yang baru?
2. Bagaimana respon pihak luar terkait survei yang dilakukan terhadap kegiatan kewirausahaan yang saudara jalankan?
3. Bagaimana harapan saudara terkait dengan survei yang dilakukan terhadap usaha yang saudara jalankan?

B. Gaji

1. Dari keuntungan yang didapat, dibagikan hanya untuk diri sendiri atau karyawan?
2. Dari sumber mana keuntungan usaha diperoleh?
3. Bagaimana saudara menggunakan hasil keuntungan yang telah diperoleh?

C. Lingkungan Kerja

1. Bagaimana cara saudara dalam memilih lokasi usaha yang lebih strategis untuk menarik pelanggan atau konsumen?
2. Berapa jarak yang harus saudara tempuh untuk pergi ke tempat usaha yang dilakukan?
3. Bagaimana kondisi yang saudara rasakan dalam menjalankan usaha?

D. Status

1. Dari usaha yang dijalankan, bagaimana cara saudara agar terdorong untuk membuka usaha?
2. Saudara menjalankan usaha secara terus menerus atau tidak?
3. Dari usaha yang telah dijalankan, apa saudara telah merasa puas dengan prosesnya?

Pertanyaan untuk R1 (Perangkat Desa) Terkait Kewirausahaan

A. Reference

1. Darimana bapak/ibu membuat data kewirausahaan yang dilakukan masyarakat dalam menjalankan usahanya?
2. Jenis data apa yang dilakukan bapak/ibu dalam meningkatkan usaha yang dilakukan masyarakat?
3. Bagaimana peranan perangkat desa dalam meningkatkan usaha yang dilakukan masyarakat?

B. Experience

1. Bagaimana tahapan yang bapak/ibu lakukan dalam mendata masyarakat memulai usaha lama dengan yang baru?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mensosialisasikan usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengembangkan wirausahanya?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap perkembangan usaha masyarakat yang dilakukan sesuai dengan wawasan yang mereka miliki?

C. Mitra Bisnis

1. Dengan adanya sosialisasi yang diperlukan masyarakat, apa bisa meringankan kerja masyarakat dalam menjalankan usahanya?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatur kesepakatan terkait dengan mitra bisnis yang dilakukan masyarakat?
3. Bagaimana cara kerjasama yang dilakukan dengan pemerintah?

D. Modal Usaha

1. Dari modal bantuan yang didapat, berapa jumlah nominal dana yang diterima masyarakat dalam menjalankan usaha?
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengelola bantuan modal yang diberikan pemerintah untuk diberikan kepada masyarakat?
3. Menurut bapak/ibu apa perlu masyarakat menambah modal untuk membuka usahanya?

E. Karyawan

1. Bagaimana upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan bantuan orang lain agar kewirausahaan yang dijalankan bisa berjalan dengan baik?
2. Bagaimana cara bapak/ibu menentukan jumlah orang yang sebaiknya perlu dibutuhkan masyarakat dalam menjalankan usaha?
3. Bagaimana langkah yang harus diperhatikan dalam melakukan sebuah penyuluhan terkait dengan adanya bantuan masyarakat dalam menjalankan usahanya?

F. Kedisiplinan

1. Dari mana bapak/ibu mengetahui cara kerja yang dilakukan masyarakat dalam menjalankan kewirausahaannya?
2. Menurut bapak/ibu, dari cara kerja yang dilakukan masyarakat apa sudah berjalan secara efektif?
3. Dari cara kerja yang telah dilakukan masyarakat dalam menjalankan kewirausahaannya apa yang bisa bapak/ibu peroleh?

G. Kejujuran

1. Bagaimana bapak/ibu melakukan pendataan terkait kegiatan kewirausahaan yang dibangun masyarakat?
2. Setelah melakukan pendataan, bagaimana langkah selanjutnya yang bapak/ibu lakukan?

3. Dari proses pendataan yang telah dilakukan, menurut bapak/ibu apa sudah sesuai dengan yang diinginkan?

Pertanyaan untuk R1 (Perangkat Desa) Terkait Motivasi

A. Supervisi

1. Sampai saat ini apa pernah ada tindakan dalam mengevaluasi terkait perkembangan wirausahawan yang lama maupun yang baru?
2. Ada sebuah tim yang ikut membantu bapak/ibu atau tidak?
3. Bagaimana langkah selanjutnya yang bapak/ibu lakukan?

B. Gaji

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait dalam masyarakat membuka usaha secara mandiri?
2. Bagaimana cara bapak/ibu menanggapi keinginan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memaksimalkan hasil dari sebuah keinginan masyarakat dalam menjalankan usahanya?

C. Lingkungan Kerja

1. Bagaimana bapak/ibu dalam mendata masyarakat terkait lokasi untuk membuka usaha?
2. Bagaimana tanggapan yang perlu dilakukan bapak/ibu terkait pendataan lokasi untuk masyarakat membuka usaha?
3. Dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, apa ada masyarakat untuk mengubah lokasi usahanya?

D. Status

1. Bagaimana bapak/ibu mengetahui usaha yang dilakukan masyarakat itu benar atau tidak?
2. Menurut bapak/ibu apa perlu evaluasi terhadap kebenaran usaha yang dilakukan masyarakat?
3. Dari pengamatan yang dilakukan apa yang bisa bapak/ibu peroleh?

- IV. Ketika C dan R1 menuturkan jawaban, biarkan C dan R1 memaparkannya sesuai dengan pengetahuan, pegalaman dan persepsinya, kemudian P1 bisa menyela untuk 1) meminta diperjelas, 2) menyisipkan pertanyaan sebelum C dan R1 melanjutkan cerita. P1 dapat memberikan pertanyaan tambahan untuk melengkapi jawaban yang dibutuhkan.
- V. Sebelum Wawancara Naratif berakhir, P1 meminta kesediaan C dan R1 untuk dihubungi kembali, untuk melakukan wawancara tambahan yang relevan dengan penelitian atau melakukan *member check*.

Keterangan:

P1 : *Pewawancara*

C : *Informan Kunci*

R1 : *Informan Pendukung*

Lampiran 2

Rekap Pilihan Jawaban Wawancara

Nama : RIZKI ANDARI
 Umur : 33 Tahun
 RT : 01
 Pekerjaan : Petani
 Waktu Pelaksanaan : Kamis, 1 Desember 2022. Durasi 10-30 menit

KEWIRAUSAHAAN

Pertanyaan untuk C (Masyarakat)

A. Untuk mengetahui informasi tentang reference terkait kegiatan kewirausahaan yang terjadi di desa Mudung Darat.

1. Apa yang membuat saudara memutuskan usaha ini?

4.3.3

Karena tidak ada pekerjaan jadinya buka usaha

2. Bagaimana saudara mengimplementasikan gagasan yang diperoleh?

Dengan mengembangkan sasaran yang ada

3. Menurut saudara, usaha apa yang tengah dijalankan sudah sesuai dengan perkembangan zaman?

4.3.3

Iya, karena sudah sesuai dengan perkembangan zaman.

B. Untuk mengetahui tentang experience yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari usaha yang dilakukan sekarang, apa saudara ada pengalaman yang dilakukan sebelumnya?

4.2.1

Belum ada Pengalaman dalam membuka usaha

2. Apa saudara pernah sebelumnya bekerja dibidang usaha yang saudara lakukan sekarang?

4.2

Belum Pernah

3. Dari usaha yang saudara dilakukan ini termasuk dari usaha keluarga atau usaha milik sendiri?

4.3.2

Usaha milik Sendiri

C. Untuk mengetahui tentang mitra bisnis yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dalam menjalankan usaha, apa saudara memerlukan bantuan orang lain?

4.3.2

Jelas, Perlu adanya bantuan dari orang lain.

2. Menurut saudara, apa perlu dorongan dari keluarga dalam meningkatkan usaha yang dilakukan?

4.2.3

Ya, Jelas Perlu dorongan dari keluarga

3. Menurut saudara, apa ada kerjasama dengan pihak lain dalam pemberian bantuan yang diberikan?

4.2.3

Tidak ada

D. Untuk mengetahui tentang modal usaha yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari mana saudara mendapatkan modal untuk membuka usaha yang ingin dijalankan?

4.3.1

Dari Tabungan yang saya miliki

2. Menurut saudara, dari bantuan yang diberikan pemerintah, apa bermanfaat bagi saudara dalam menjalankan usaha tersebut?

4.3.1

Ya, bermanfaat dalam menjalankan usaha.

3. Selain bantuan modal yang diberikan pemerintah, apa ada jenis bantuan lain yang bisa menjadi modal alternatif dalam menjalankan usaha yang saudara lakukan?

4.3.1

Tidak ada bantuan yang diberikan

E. Untuk mengetahui tentang karyawan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Bagaimana saudara melakukan dalam menjalankan usaha sehari-hari dengan bantuan orang lain?

4.2.2

Bantuan dari keluarga dan teman

2. Menurut saudara, dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan apa saudara memerlukan bantuan orang lain?

4.3.2

Iya, sangat perlu bantuan dari orang lain

3. Menurut saudara, dengan adanya bantuan bisa membuat usaha yang dijalankan berjalan dengan baik?

4.2.3

Iya, bisa membuat usaha lebih baik dengan adanya bantuan

F. Untuk mengetahui tentang kedisiplinan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Jam berapa biasanya kewirausahaan yang saudara jalankan dimulai?

4.2.1

Dari Jam 8 pagi sampai 11.30

2. Dari kegiatan kewirausahaan yang dijalankan, apa ada target saudara dalam menjalankan kewirausahaan tersebut?

4.2.2

ada, dengan target usaha untuk mensejahterakan keluarga

3. Dari kewirausahaan yang sudah saudara jalankan, apa saudara melakukannya sudah sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku?

4.3.1

sudah sesuai prosedur

G. Untuk mengetahui tentang kejujuran yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat

1. Selain kewirausahaan yang saudara jalankan ini, ada kewirausahaan sampingan jenis lain?

4.3.2

ada usaha sampingan

2. Bagaimana cara saudara menggunakan modal yang diberikan untuk menunjang usaha yang dijalankan?

4.2.2

hm. dengan modal yang diberikan saya membeli barang atau bahan makanan atau minuman untuk usaha.

3. Bagaimana cara saudara mengatur pelaksanaan atau rencana terkait dalam menjalankan usaha yang dilakukan?

4.2.1

Paginya membuka usaha, siangnya Bertani

MOTIVASI

Pertanyaan untuk C (Masyarakat)

A. Untuk mengetahui informasi terkait supervisi di desa mudung darat.

1. Sampai saat ini apa pernah ada survei yang dilakukan oleh perangkat desa terkait perkembangan wirausahawan yang lama maupun yang baru?

4.3.1

Tidak ada survei

2. Bagaimana respon pihak luar terkait survei yang dilakukan terhadap kegiatan kewirausahaan yang saudara jalankan?

4.3.1

Belum pernah disurvei

3. Bagaimana harapan saudara terkait dengan survei yang dilakukan terhadap usaha yang saudara jalankan?

4.11
✓

dengan adanya survei, kami berharap mendapat bantuan dari Pemerintah, karena sebelumnya kami tidak dapat bantuan.

B. Untuk mengetahui informasi terkait gaji di desa mudung darat.

1. Dari keuntungan yang didapat, dibagikan hanya untuk diri sendiri atau karyawan?

4.22

dibagikan ke diri sendiri

2. Dari sumber mana keuntungan usaha diperoleh?

4.32

Dari Banyaknya Pembeli

3. Bagaimana saudara menggunakan hasil keuntungan yang telah diperoleh?

4.32

Ditabung

C. Untuk mengetahui informasi terkait lingkungan kerja di desa mudung darat.

1. Bagaimana cara saudara dalam memilih lokasi usaha yang lebih strategis untuk menarik pelanggan atau konsumen?

4.2.1

Di tempat keramaian

2. Berapa jarak yang harus saudara tempuh untuk pergi ke tempat usaha yang dilakukan?

4.2.1

5 meter karena disamping rumah

3. Bagaimana kondisi yang saudara rasakan dalam menjalankan usaha?

Kecapakan.

D. Untuk mengetahui informasi terkait status di desa mudung darat.

1. Dari usaha yang dijalankan, bagaimana cara saudara agar terdorong untuk membuka usaha?

Menghilangkan Stress

2. Saudara menjalankan usaha secara terus menerus atau tidak?

4.1.3

✓

Kalau menguntungkan, saya akan menjalankan usaha itu dengan terus menerus, kalau tidak, ya tidak dilanjutkan

3. Dari usaha yang telah dijalankan, apa saudara telah merasa puas dengan prosesnya?

Belum puas, karena belum banyak mendapat keuntungan

1. Ketika C dan R1 menuturkan jawaban, biarkan C dan R1 memaparkannya sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan persepsinya, kemudian P1 bisa menyela untuk 1) meminta diperjelas, 2) menyisipkan pertanyaan sebelum C dan R1 melanjutkan cerita. P1 dapat memberikan pertanyaan tambahan untuk melengkapi jawaban yang dibutuhkan.
2. Sebelum Wawancara Naratif berakhir, P1 meminta kesediaan C dan R1 untuk dihubungi kembali, untuk melakukan wawancara tambahan yang relevan dengan penelitian atau melakukan *member check*.

Keterangan:

- P1 : Pewawancara
 C : Informan Kunci
 R1 : Informan Pendukung

Nama : Poni Julia Rahman
Umur : 21 tahun
RT : 05
Pekerjaan : membantu orang tua
Waktu Penulisan : Jumat, 02 Desember 2022. Jam 20:00 WIB

KEWIRAUSAHAAN

Pertanyaan untuk C (Masyarakat)

A. Untuk mengetahui informasi tentang reference terkait kegiatan kewirausahaan yang terjadi di desa Mudung Darat.

1. Apa yang membuat saudara memutuskan usaha ini?

4.23
✓
Karena sumbu tidak ada kerjaan

2. Bagaimana saudara mengimplementasikan gagasan yang diperoleh?

4.22
✓
Dengan mengabungkan gagasan dari beberapa orang untuk usaha

3. Menurut saudara, usaha apa yang tengah dijalankan sudah sesuai dengan perkembangan zaman?

tidak tau

B. Untuk mengetahui tentang experience yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari usaha yang dilakukan sekarang, apa saudara ada pengalaman yang dilakukan sebelumnya?

4.2.3

Ada, yaitu berjualan barang secara online

2. Apa saudara pernah sebelumnya bekerja dibidang usaha yang saudara lakukan sekarang?

belum pernah

3. Dari usaha yang saudara dilakukan ini termasuk dari usaha keluarga atau usaha milik sendiri?

keluarga

C. Untuk mengetahui tentang mitra bisnis yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dalam menjalankan usaha, apa saudara memerlukan bantuan orang lain?

4.3.3

Perlu

2. Menurut saudara, apa perlu dorongan dari keluarga dalam meningkatkan usaha yang dilakukan?

4.3.1

Perlu

3. Menurut saudara, apa ada kerjasama dengan pihak lain dalam pemberian bantuan yang diberikan?

Ada

D. Untuk mengetahui tentang modal usaha yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari mana saudara mendapatkan modal untuk membuka usaha yang ingin dijalankan?

4.3.2

dari keluarga dan bantuan
dari Pemerintah

2. Menurut saudara, dari bantuan yang diberikan pemerintah, apa bermanfaat bagi saudara dalam menjalankan usaha tersebut?

Sangat bermanfaat

3. Selain bantuan modal yang diberikan pemerintah, apa ada jenis bantuan lain yang bisa menjadi modal alternatif dalam menjalankan usaha yang saudara lakukan?

Ada

E. Untuk mengetahui tentang karyawan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Bagaimana saudara melakukan dalam menjalankan usaha sehari-hari dengan bantuan orang lain?

4.22

Dengan saling membantu dan kerja sama

2. Menurut saudara, dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan apa saudara memerlukan bantuan orang lain?

Perlu

3. Menurut saudara, dengan adanya bantuan bisa membuat usaha yang dijalankan berjalan dengan baik?

Bisa

F. Untuk mengetahui tentang kedisiplinan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Jam berapa biasanya kewirausahaan yang saudara jalankan dimulai?

Dari 8 pagi - 10 malam

2. Dari kegiatan kewirausahaan yang dijalankan, apa ada target saudara dalam menjalankan kewirausahaan tersebut?

Ada

3. Dari kewirausahaan yang sudah saudara jalankan, apa saudara melakukannya sudah sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku?

Sudah

G. Untuk mengetahui tentang kejujuran yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat

1. Selain kewirausahaan yang saudara jalankan ini, ada kewirausahaan sampingan jenis lain?

Tidak ada

2. Bagaimana cara saudara menggunakan modal yang diberikan untuk menunjang usaha yang dijalankan?

4.2.3

Dengan cara mengalokasikan kasiatan usaha dengan baik

3. Bagaimana cara saudara mengatur pelaksanaan atau rencana terkait dalam menjalankan usaha yang dilakukan?

Dengan mengatur jadwal yang harus dilakukan sesuai kondisi

MOTIVASI

Pertanyaan untuk C (Masyarakat)

A. Untuk mengetahui informasi terkait supervisi di desa mudung darat.

1. Sampai saat ini apa pernah ada survei yang dilakukan oleh perangkat desa terkait perkembangan wirausahawan yang lama maupun yang baru?

4.3.1

Ada Survei

2. Bagaimana respon pihak luar terkait survei yang dilakukan terhadap kegiatan kewirausahaan yang saudara jalankan?

4.3.1

Baik

3. Bagaimana harapan saudara terkait dengan survei yang dilakukan terhadap usaha yang saudara jalankan?

4.3.1
✓

Harapannya ada bantuan
tambahan L&S;

B. Untuk mengetahui informasi terkait gaji di desa mudung darat.

1. Dari keuntungan yang didapat, dibagikan hanya untuk diri sendiri atau karyawan?

4.2.2

Diri sendiri dan orang
tua

2. Dari sumber mana keuntungan usaha diperoleh?

4.3.2

Usaha yang dilakukan

3. Bagaimana saudara menggunakan hasil keuntungan yang telah diperoleh?

4.2.2

Di tabung

C. Untuk mengetahui informasi terkait lingkungan kerja di desa mudung darat.

1. Bagaimana cara saudara dalam memilih lokasi usaha yang lebih strategis untuk menarik pelanggan atau konsumen?

4.2.1



Di Tempat keramaian

2. Berapa jarak yang harus saudara tempuh untuk pergi ke tempat usaha yang dilakukan?

1 km

3. Bagaimana kondisi yang saudara rasakan dalam menjalankan usaha?

Senang

D. Untuk mengetahui informasi terkait status di desa mudung darat.

1. Dari usaha yang dijalankan, bagaimana cara saudara agar terdorong untuk membuka usaha?

4.2.2

dorongan keluarga dan orang
terdekat

2. Saudara menjalankan usaha secara terus menerus atau tidak?

Terus Menerus

3. Dari usaha yang telah dijalankan, apa saudara telah merasa puas dengan prosesnya?

Puas

1. Ketika C dan R1 menuturkan jawaban, biarkan C dan R1 memaparkannya sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan persepsinya, kemudian P1 bisa menyela untuk 1) meminta diperjelas, 2) menyisipkan pertanyaan sebelum C dan R1 melanjutkan cerita. P1 dapat memberikan pertanyaan tambahan untuk melengkapi jawaban yang dibutuhkan.
2. Sebelum Wawancara Naratif berakhir, P1 meminta kesediaan C dan R1 untuk dihubungi kembali, untuk melakukan wawancara tambahan yang relevan dengan penelitian atau melakukan *member check*.

Keterangan:

P1 :Pewawancara

C : Informan Kunci

R1 : Informan Pendukung

Nama : Salsabila Awalita
 Umur : 18 Tahun.
 RT : 05
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Waktu pelaksanaan : Sabtu, 02 Desember 2022. Jam 16.30 WIB

KEWIRAUSAHAAN

Pertanyaan untuk C (Masyarakat)

A. Untuk mengetahui informasi tentang reference terkait kegiatan kewirausahaan yang terjadi di desa Mudung Darat.

1. Apa yang membuat saudara memutuskan usaha ini?

4.2.2
 ✓ Menambah penghasilan,
 dengan adanya kegiatan usaha yang
 dilakukan bisa menambah penghasilan saya

2. Bagaimana saudara mengimplementasikan gagasan yang diperoleh?

4.3.2 Dengan cara mengembangkan strategi yang ada
 untuk memajukan usaha yang dijalankan

3. Menurut saudara, usaha apa yang tengah dijalankan sudah sesuai dengan perkembangan zaman?

Sudah

B. Untuk mengetahui tentang experience yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari usaha yang dilakukan sekarang, apa saudara ada pengalaman yang dilakukan sebelumnya?

Belum

2. Apa saudara pernah sebelumnya bekerja dibidang usaha yang saudara lakukan sekarang?

Belum

3. Dari usaha yang saudara dilakukan ini termasuk dari usaha keluarga atau usaha milik sendiri?

Usaha milik sendiri

C. Untuk mengetahui tentang mitra bisnis yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dalam menjalankan usaha, apa saudara memerlukan bantuan orang lain?

Pertu

2. Menurut saudara, apa perlu dorongan dari keluarga dalam meningkatkan usaha yang dilakukan?

Sangat Perlu

3. Menurut saudara, apa ada kerjasama dengan pihak lain dalam pemberian bantuan yang diberikan?

Tidak ada.

D. Untuk mengetahui tentang modal usaha yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari mana saudara mendapatkan modal untuk membuka usaha yang ingin dijalankan?

4.3.2. Dari orang tua serta tabungan sendiri.

2. Menurut saudara, dari bantuan yang diberikan pemerintah, apa bermanfaat bagi saudara dalam menjalankan usaha tersebut?

Tidak mendapat bantuan

3. Selain bantuan modal yang diberikan pemerintah, apa ada jenis bantuan lain yang bisa menjadi modal alternatif dalam menjalankan usaha yang saudara lakukan?

Tidak.

E. Untuk mengetahui tentang karyawan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung arat.

1. Bagaimana saudara melakukan dalam menjalankan usaha sehari-hari dengan bantuan orang lain?

4.2.2

Dengan cara mengatur kerja sama dg baik

2. Menurut saudara, dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan apa saudara memerlukan bantuan orang lain?

Sangat Perlu.

3. Menurut saudara, dengan adanya bantuan bisa membuat usaha yang dijalankan berjalan dengan baik?

4.3.3

Bisa, karena dengan bantuan orang lain bisa membuat usaha berjalan dg baik

F. Untuk mengetahui tentang kedisiplinan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Jam berapa biasanya kewirausahaan yang saudara jalankan dimulai?

4.2.1

16-00 - 21-00 WIB. Karena paginya kuliah.

2. Dari kegiatan kewirausahaan yang dijalankan, apa ada target saudara dalam menjalankan kewirausahaan tersebut?

4.3.2

Ada, targetnya usaha yang dijalankan bisa maju dan berkembang.

3. Dari kewirausahaan yang sudah saudara jalankan, apa saudara melakukannya sudah sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku?

Sudah.

G. Untuk mengetahui tentang kejujuran yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat

1. Selain kewirausahaan yang saudara jalankan ini, ada kewirausahaan sampingan jenis lain?

Tidak ada.

2. Bagaimana cara saudara menggunakan modal yang diberikan untuk menunjang usaha yang dijalankan?

4.3.2

Dengan cara mengelola modal dengan membeli kebutuhan barang dan menjalankan usaha.

3. Bagaimana cara saudara mengatur pelaksanaan atau rencana terkait dalam menjalankan usaha yang dilakukan?

4.3.2

Dengan cara membuat planing usaha kedepannya mau bagaimana

MOTIVASI

Pertanyaan untuk C (Masyarakat)

A. Untuk mengetahui informasi terkait supervisi di desa mudung darat.

1. Sampai saat ini apa pernah ada survei yang dilakukan oleh perangkat desa terkait perkembangan wirausahawan yang lama maupun yang baru?

Tidak ada

2. Bagaimana respon pihak luar terkait survei yang dilakukan terhadap kegiatan kewirausahaan yang saudara jalankan?

Tidak tahu, karena tidak ada bantuan.

3. Bagaimana harapan saudara terkait dengan survei yang dilakukan terhadap usaha yang saudara jalankan?

Walaupun.

B. Untuk mengetahui informasi terkait gaji di desa mudung darat.

1. Dari keuntungan yang didapat, dibagikan hanya untuk diri sendiri atau karyawan?

4.3.3

Diri sendiri, karena kalau karyawan sudah dapat gaji yang telah dibagikan kecuali seorang karyawan melakukan hal yang memuluskan akan dapat bonus.

2. Dari sumber mana keuntungan usaha diperoleh?

~~ada~~ dari usaha yang dilakukan

3. Bagaimana saudara menggunakan hasil keuntungan yang telah diperoleh?

4.2.2
✓

di tabung, keuntungan yang didapat dari hasil usaha yang dilakukan keuntungannya akan satu tabung.

C. Untuk mengetahui informasi terkait lingkungan kerja di desa mudung darat.

1. Bagaimana cara saudara dalam memilih lokasi usaha yang lebih strategis untuk menarik pelanggan atau konsumen?

4.2.1

✓ Rumah sendiri. Kegiatan kewirausahaan berbasis di rumah sendiri.

2. Berapa jarak yang harus saudara tempuh untuk pergi ke tempat usaha yang dilakukan?

Tidak ada.

3. Bagaimana kondisi yang saudara rasakan dalam menjalankan usaha?

Senang

D. Untuk mengetahui informasi terkait status di desa mudung darat.

1. Dari usaha yang dijalankan, bagaimana cara saudara agar terdorong untuk membuka usaha?

4.3.3

✓ dg cara melihat org yg sukses dalam menjalankan bisnis jadi terinspirasi.

2. Saudara menjalankan usaha secara terus menerus atau tidak?

4.2.1
 Terus menerus

3. Dari usaha yang telah dijalankan, apa saudara telah merasa puas dengan prosesnya?

4.2.2
 Belum puas, karena masih usaha
 baru perlu pengawasan yg
 lebih lagi'

1. Ketika C dan R1 menuliskan jawaban, biarkan C dan R1 memaparkannya sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan persepsinya, kemudian P1 bisa menyela untuk 1) meminta diperjelas, 2) menyisipkan pertanyaan sebelum C dan R1 melanjutkan cerita. P1 dapat memberikan pertanyaan tambahan untuk melengkapi jawaban yang dibutuhkan.
2. Sebelum Wawancara Naratif berakhir, P1 meminta kesediaan C dan R1 untuk dihubungi kembali, untuk melakukan wawancara tambahan yang relevan dengan penelitian atau melakukan *member check*.

Keterangan:

- P1 : Pewawancara
 C : Informan Kunci
 R1 : Informan Pendukung

Nama : Dwi Sani Ardini
 Umur : 20 Tahun
 RT : 02
 Pekerjaan : *Marketing*
 Waktu Pelaksanaan : Kamis, 01 Desember 2022. Jam 12.45 WIB

KEWIRAUSAHAAN

Pertanyaan untuk C (Masyarakat)

A. Untuk mengetahui informasi tentang reference terkait kegiatan kewirausahaan yang terjadi di desa Mudung Darat.

1. Apa yang membuat saudara memutuskan usaha ini?

Ingin menambah uang jajan

2. Bagaimana saudara mengimplementasikan gagasan yang diperoleh?

4.32 ✓ Dengan cara mengembangkan gagasan yang di peroleh agar usaha yang di jalankan bisa berkembang lebih baik

3. Menurut saudara, usaha apa yang tengah dijalankan sudah sesuai dengan perkembangan zaman?

Sudah sesuai perkembangan zaman

B. Untuk mengetahui tentang experience yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari usaha yang dilakukan sekarang, apa saudara ada pengalaman yang dilakukan sebelumnya?

4.3.3

Ada Pengalaman dan ~~ada~~ sangat perlu dibantu keluarga dalam membuka usaha -

✓

2. Apa saudara pernah sebelumnya bekerja dibidang usaha yang saudara lakukan sekarang?

Sudah Pernah

3. Dari usaha yang saudara dilakukan ini termasuk dari usaha keluarga atau usaha milik sendiri?

Milik Sendiri

C. Untuk mengetahui tentang mitra bisnis yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dalam menjalankan usaha, apa saudara memerlukan bantuan orang lain?

4.2.2

Sangat Perlu di bantu keluarga

2. Menurut saudara, apa perlu dorongan dari keluarga dalam meningkatkan usaha yang dilakukan?

4.1.1

Pari dorongan

3. Menurut saudara, apa ada kerjasama dengan pihak lain dalam pemberian bantuan yang diberikan?

4.1.2

Ada keran sama

D. Untuk mengetahui tentang modal usaha yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari mana saudara mendapatkan modal untuk membuka usaha yang ingin dijalankan?

4.2

Dari modal yang di kumpulkan sebelumnya dan di tambah dengan bantuan modal yang pemerintah

✓

2. Menurut saudara, dari bantuan yang diberikan pemerintah, apa bermanfaat bagi saudara dalam menjalankan usaha tersebut?

4.3.1

Bermanfaat

3. Selain bantuan modal yang diberikan pemerintah, apa ada jenis bantuan lain yang bisa menjadi modal alternatif dalam menjalankan usaha yang saudara lakukan?

Tidak ada

E. Untuk mengetahui tentang karyawan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Bagaimana saudara melakukan dalam menjalankan usaha sehari-hari dengan bantuan orang lain?

4.23

Penggunaan cara manapun bisa sama dengan bantuan orang lain / karyawan

2. Menurut saudara, dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan apa saudara memerlukan bantuan orang lain?

Pada

3. Menurut saudara, dengan adanya bantuan bisa membuat usaha yang dijalankan berjalan dengan baik?

4.3.1

Bisa, apabila bantuannya dikasial / dibarikan lagi

F. Untuk mengetahui tentang kedisiplinan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Jam berapa biasanya kewirausahaan yang saudara jalankan dimulai?

4.3.1

Jam 10 Pagi - 16.05

2. Dari kegiatan kewirausahaan yang dijalankan, apa ada target saudara dalam menjalankan kewirausahaan tersebut?

4.3.2

Ada, semoga supaya usaha ini di kenal banyak orang dan sukses usahanya

3. Dari kewirausahaan yang sudah saudara jalankan, apa saudara melakukannya sudah sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku?

Sudah

G. Untuk mengetahui tentang kejujuran yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat

1. Selain kewirausahaan yang saudara jalankan ini, ada kewirausahaan sampingan jenis lain?

Tidak ada

2. Bagaimana cara saudara menggunakan modal yang diberikan untuk menunjang usaha yang dijalankan?

4.2.3

Dengan membeli kebutuhan pakuatan

3. Bagaimana cara saudara mengatur pelaksanaan atau rencana terkait dalam menjalankan usaha yang dilakukan?

Dengan cara palingnya menjalankan usaha
malamnya banyak kalau lagi libur. Kuduah -
Kalau tidak libur sore baru menjalankan
USAHA -

MOTIVASI

Pertanyaan untuk C (Masyarakat)

A. Untuk mengetahui informasi terkait supervisi di desa mudung darat.

1. Sampai saat ini apa pernah ada survei yang dilakukan oleh perangkat desa terkait perkembangan wirausahawan yang lama maupun yang baru?

4.3.1

Ada survei

2. Bagaimana respon pihak luar terkait survei yang dilakukan terhadap kegiatan kewirausahaan yang saudara jalankan?

4.3.1

Di respon baik terhadap usahanya berjalan dengan baik

3. Bagaimana harapan saudara terkait dengan survei yang dilakukan terhadap usaha yang saudara jalankan?

4.2.3

Agar usaha yang dijalankan lebih berkembang

B. Untuk mengetahui informasi terkait gaji di desa mudung darat.

1. Dari keuntungan yang didapat, dibagikan hanya untuk diri sendiri atau karyawan?

4.3.2

Untuk karyawan juga

2. Dari sumber mana keuntungan usaha diperoleh?

4.3.2

Dari usaha yang dijalankan

3. Bagaimana saudara menggunakan hasil keuntungan yang telah diperoleh?

4.3.2

Dengan cara di tabung

C. Untuk mengetahui informasi terkait lingkungan kerja di desa mudung darat.

1. Bagaimana cara saudara dalam memilih lokasi usaha yang lebih strategis untuk menarik pelanggan atau konsumen?

4.2.1

Di depan rumah dengan keramaian orang yang ada

2. Berapa jarak yang harus saudara tempuh untuk pergi ke tempat usaha yang dilakukan?

4.2.1

Jaraknya dekat karena lokasinya depan rumah sendiri

3. Bagaimana kondisi yang saudara rasakan dalam menjalankan usaha?

Kondisinya baik

D. Untuk mengetahui informasi terkait status di desa mudung darat.

1. Dari usaha yang dijalankan, bagaimana cara saudara agar terdorong untuk membuka usaha?

4.2.3

Dengan cara melihat sosial media orang sukses dengan usahanya dan jadinya termotivasi untuk sukses juga, dan usaha yang dijalankan secara resmi lagi bucuang ayam gaprak dari mulai termotivasi buka usaha.

2. Saudara menjalankan usaha secara terus menerus atau tidak?

Terus menerus

4.2.3

3. Dari usaha yang telah dijalankan, apa saudara telah merasa puas dengan prosesnya?

Puas.

1. Ketika C dan R1 menuturkan jawaban, biarkan C dan R1 memaparkannya sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan persepsinya, kemudian P1 bisa menyela untuk 1) meminta diperjelas, 2) menyisipkan pertanyaan sebelum C dan R1 melanjutkan cerita. P1 dapat memberikan pertanyaan tambahan untuk melengkapi jawaban yang dibutuhkan.
2. Sebelum Wawancara Naratif berakhir, P1 meminta kesediaan C dan R1 untuk dihubungi kembali, untk melakukan wawancara tambahan yang relevan dengan penelitian atau melakukan *member check*.

Keterangan:

- P1 :Pewawancara
 C : Informan Kunci
 R1 : Informan Pendukung

Lampiran 1**PROTOKOL WAWANCARA NARATIF
(Pedoman Pokok)****Analisis Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa
Mudung Darat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa****I. Prosedur Wawancara Naratif (WN)**

Adapun pedoman wawancara yang dilakukan dalam Wawancara Naratif sebagai berikut

1. Wawancara naratif dilaksanakan setelah ada izin dan kesepakatan antara P1 (Peneliti), C (Masyarakat) dan R1 (Perangkat Desa). Selain itu P1, C dan R1 menyepakati tentang hari dan tanggal yang akan dilakukannya wawancara.
2. Setelah kesepakatan tercapai antara keduanya kemudian P1 menyiapkan pertanyaan yang akan disampaikan ke C dan R1. Selain itu P1 menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam penelian seperti alat perekam, dan buku tulis.
3. Saat berada dilapangan P1 bertemu dengan C dan R1 untuk melakukan wawancara yang akan dilakukan sebaiknya tidak tegesa-gesa dilaksanakan. P1 harus memastikan terlebih dahulu situasi, kondisi dan persiapan untuk memulai Wawancara Naratif (WN).
4. Saat membuka pembicaraan sebaiknya menyapa terlebih dahulu.
5. Selanjutnya, setelah situasi, kondisi dan persiapan telah benar-benar siap, barulah P1 memulai percakapan dengan wawancara yang mendalam, agar semua yang dibutuhkan dalam penelitian tercukupi.

II. Prinsip Penerapan Wawancara Naratif (WN)

Pada prinsipnya WN untuk menggali informan yang mendalam secara langsung dari C dan R1, sesuai dengan apa yang diketahui, dialami dan dipersepsikan oleh C dan R1 melalui penuturan yang disampaikan oleh C dan R1 dengan bahasanya sendiri.

III. Pertanyaan pembuka untuk menggali informasi yang dituturkan C dan R1 yang mengacu pada pertanyaan pembuka berikut:

1. Untuk menggali informasi tentang Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa.

Nama : SAFTI
 Umur : 53 tahun
 Pekerjaan : Pegawai Desa
 Waktu : 30 November 2022. Jam 10.45 WIB

KEWIRAUSAHAAN

Pertanyaan untuk RI (Perangkat Desa)

A. Untuk mengetahui informasi tentang reference terkait kegiatan kewirausahaan yang terjadi di desa Mudung Darat.

1. Darimana bapak/ibu membuat data kewirausahaan yang dilakukan masyarakat dalam menjalankan usahanya?

Membuat datanya dari desa dulu dengan melihat usaha apa saja yang dilakukan masyarakat usahanya pedagang, pertanian, perikanan dan lain-lain.

2. Jenis data apa yang dilakukan bapak/ibu dalam meningkatkan usaha yang dilakukan masyarakat?

Jenis data yang dilakukan jenis perkebunan, pertanian yang dibudidayakan di desa Mudung Darat.

3. Bagaimana peranan perangkat desa dalam meningkatkan usaha yang dilakukan masyarakat?

Barangkali, Nisa masalah administrasinya peran Perangkat desa Mentelusuri Debu atau tidaknya masyarakat (Menjalankan) Usaha.

B. Untuk mengetahui tentang experience yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Bagaimana tahapan yang bapak/ibu lakukan dalam mendata masyarakat memulai usaha lama dengan yang baru?

Jika usahanya tidak berkembang pemerintah desa memberi bantuan dan amanah lagi.

2. Bagaimana cara bapak/ibu mensosialisasikan usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengembangkan wirausahanya?

Cara mensosialisasikannya dgn cara memanggil warga dan memberikan pengarahan lagi sesuai dengan bidang yang dilakukan masyarakat.

3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap perkembangan usaha masyarakat yang dilakukan sesuai dengan wawasan yang mereka miliki?

Tertun langsung ke masyarakat agar bisa sosialisasi yang dilakukan pemerintah masyarakat juga ikut berkembang.

C. Untuk mengetahui tentang mitra bisnis yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dengan adanya sosialisasi yang diperlukan masyarakat, apa bisa meringankan kerja masyarakat dalam menjalankan usahanya?

Bisa, karena dengan adanya sosialisasi yg dilakukan pemerintah masyarakat ikut berkembang.

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengatur kesepakatan terkait dengan mitra bisnis yang dilakukan masyarakat?

Cara mengaturnya dengan diadakan pertemuan dan penunggalan desa
Membenteng rumah

3. Bagaimana cara kerjasama yang dilakukan dengan pemerintah?

Kerjasama yg dilakukan kmh kembangkan, misal usahanya mau bisa diuruskan lagi dengan komitmen dengan pemerintah, jaring kembangkan sendiri.

D. Untuk mengetahui tentang modal usaha yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari modal bantuan yang didapat, berapa jumlah nominal dana yang diterima masyarakat dalam menjalankan usaha?

Bantuan modal yang didapat adalah Rp. 2.400.000 dan bantuan sumbuas lagi Rp. 1.200.000

2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengelola bantuan modal yang diberikan pemerintah untuk diberikan kepada masyarakat?

Cara mengelola bantuan yg didapat dengan cara melihat orang yang benar-benar melakukan usaha

3. Menurut bapak/ibu apa perlu masyarakat menambah modal untuk membuka usahanya?

Perlu, karena dgn bantuan yang relatif kecil yg diberikan pemerintah itu tidak cukup dalam masyarakat menjalankan usahanya. Maka dari itu perlu modal tambahan.

E. Untuk mengetahui tentang karyawan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Bagaimana upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan bantuan orang lain agar kewirausahaan yang dijalankan bisa berjalan dengan baik?

terjangung perkembangan usaha yang dilakukan masyarakat

2. Bagaimana cara bapak/ibu menentukan jumlah orang yang sebaiknya perlu dibutuhkan masyarakat dalam menjalankan usaha?

Banyaknya bagus, akan pun juga terjangkau perkembangan usahanya.

3. Bagaimana langkah yang harus diperhatikan dalam melakukan sebuah penyuluhan terkait dengan adanya bantuan masyarakat dalam menjalankan usahanya?

Dengan 1 bulan sekali dilakukan penyuluhan pemerintah desa tentang perkembangan usaha tersebut membantu.

F. Untuk mengetahui tentang kedisiplinan yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Dari mana bapak/ibu mengetahui cara kerja yang dilakukan masyarakat dalam menjalankan kewirausahaannya?

Melihat / bersun langsung apa saja yang dikerjakan masyarakat

2. Menurut bapak/ibu, dari cara kerja yang dilakukan masyarakat apa sudah berjalan secara efektif?

Sedang- Sedang

3. Dari cara kerja yang telah dilakukan masyarakat dalam menjalankan kewirausahaannya apa yang bisa bapak/ibu peroleh?

Yang diperoleh adalah dengan berkerja jujur dengan adanya masyarakat bisa usaha jadi darat.

G. Untuk mengetahui tentang kejujuran yang terjadi terkait kewirausahaan di desa mudung darat.

1. Bagaimana bapak/ibu melakukan pendataan terkait kegiatan kewirausahaan yang dibangun masyarakat?

Melakukan pendataan Melalui RT, dari RT ke dus ke dus ke pemantrol desa ke kabupaten - dilakukan secara berurutan.

2. Setelah melakukan pendataan, bagaimana langkah selanjutnya yang bapak/ibu lakukan?

Memberikan bantuan kepada masyarakat

3. Dari proses pendataan yang telah dilakukan, menurut bapak/ibu apa sudah sesuai dengan yang diinginkan?

Sudah.

MOTIVASI

Pertanyaan untuk R1 (Perangkat Desa)

A. Untuk mengetahui informasi terkait supervisi di desa mudung darat.

1. Sampai saat ini apa pernah ada tindakan dalam mengevaluasi terkait perkembangan wirausahawan yang lama maupun yang baru?

Sebagai Pemerintah desa yang tadanya menunda untuk membuka usaha itu tergantung desa pribadi masing-masing.

2. Ada sebuah tim yang ikut membantu bapak/ibu atau tidak?

Ada tim dari kecamatan ada dari kabupaten juga ada.

3. Bagaimana langkah selanjutnya yang bapak/ibu lakukan?

Mengarahkan terkait usaha yang dibalancen berkembang atau tidak

B. Untuk mengetahui informasi terkait gaji di desa mudung darat.

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait dalam masyarakat membuka usaha secara mandiri?

tergantung usaha yang dibalancen/dijual
 berkurang gaji yang didapat masyarakat dalam usahanya.

2. Bagaimana cara bapak/ibu menanggapi keinginan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

Kita hanya menyaurkan dan memberi pengarahan. Mau maju mundurnya usaha yang dibalancen kengantuan pribadi masing-masing.

3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memaksimalkan hasil dari sebuah keinginan masyarakat dalam menjalankan usahanya?

Dengan memberi dorongan kepada Masyarakat

C. Untuk mengetahui informasi terkait lingkungan kerja di desa mudung darat.

1. Bagaimana bapak/ibu dalam mendata masyarakat terkait lokasi untuk membuka usaha?

Dengan melihat atau turun langsung melihat lokasinya

2. Bagaimana tanggapan yang perlu dilakukan bapak/ibu terkait pendataan lokasi untuk masyarakat membuka usaha?

Tanggapannya untuk masyarakat dalam menjalankan usaha dengan lokasi yg telah dibalancen dibalancen dengan baik

3. Dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, apa ada masyarakat untuk mengubah lokasi usahanya?

Sebagai ada tapi lebih banyak
Menetap tidak mengubah lokasinya

D. Untuk mengetahui informasi terkait status di desa mudung darat.

1. Bagaimana bapak/ibu mengetahui usaha yang dilakukan masyarakat itu benar atau tidak?

Dengan mendata atau turun langsung
Melihat sendiri saja ya benar
melakukan usaha

2. Menurut bapak/ibu apa perlu evaluasi terhadap kebenaran usaha yang dilakukan masyarakat?

Sangat perlu

3. Dari pengamatan yang dilakukan apa yang bisa bapak/ibu peroleh?

Yang dapat diperoleh adalah bisa
Mengetahui usaha masing-masing masyarakat
dan usahanya terus berjualan atau
tidak.

Lampiran 3

SK Pembimbing 1



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 867089

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 158 TAHUN 2022

T E M A

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS BATANGHARI

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 24 November 2022 tentang Usulan pergantian judul skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu dirahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
 b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Meingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023
 6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/VE.E3/KP.07.09/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 29 Agustus 2022 s/d 29 Februari 2023 menunjuk saudara :
1. Drs. Kaslon, M.Pd.
 2. Rudi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
ISNAINI	190887203017 Pendidikan Ekonomi	ANALISIS KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMOTIVASI MASYARAKAT DESA MUDUNG DARAT DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DESA

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan dipertahani,

DITETAPKAN DI : J A M B I
 PADA TANGGAL : 24 November 2022



Dr. H. Abdul Gafur, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 1021036502

Tembusan

1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor I/Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

Lampiran 4

SK Pembimbing 2



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 158 TAHUN 2022

T e n t a n g

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS BATANGHARI

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 24 November 2022 tentang Usulan pergantian judul skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif/baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
 b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Meningat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023
 6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 29 Agustus 2022 s/d 29 Februari 2023 menunjuk saudara :
1. Drs. Kaslon, M.Pd.
 2. Rudi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
ISNAINI	190887203017 Pendidikan Ekonomi	ANALISIS KEGIATAN KEWIRUSAHAAN UNTUK MEMOTIVASI MASYARAKAT DESA MUDUNG DARAT DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DESA

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui.

DITETAPKAN DI : J A M B I
 PADA TANGGAL : 24 November 2022



Dr. H. Abdul Gafar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 1021036502

Tembusan

1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor I Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

Lampiran 5

Kartu Bimbingan PS 1

KARTU BIMBINGAN I (SATU)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SNAINI
 NIM : 1900887203017
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Drs. Kaciono, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Kegiatan Keorganisasian Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Barat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	26/1/2022	- Baca panduan tugas peneliti kualitatif - Uraian Ice Berg II	Si
2.	28/1/2022	- Pembahasan penulisan paragraf dan definisi operasional	Si
3.	3/2/2022	- Pembahasan rumusan masalah dan tujuan penelitian secara umum - Pembahasan definisi operasional pada bab I dan 2 - Pembahasan penulisan daftar pustaka	Si
4.	5/2/2022	- Pembahasan perbandingan judul - Baca contoh penelitian studi korelasional kualitatif	Si
5.	10/2/2022	- Pembahasan dan batasan pengisian keanggotaan - Pembahasan tujuan, manfaat, kegunaan dan kegunaan	Si
6.	12/2/2022	ACU Simpso - Tujuan dan instruksi dasar simpso	Si
7.	15/2/2022	- Contoh awal kesimpulan di bab 5 dan kesimpulan pertanggungjawaban penelitian di bab 6	Si
8.	19/2/2022	Penilaian lagi tata tulis, ukuran, penggunaan huruf besar dan kecil.	Si
9.	21/2/2022	- Tauliahkan "waktu" pada lembar hasil wawancara - ACU untuk ujian skripsi	Si
10.			

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi :

Pembimbing Skripsi I


Drs. Kaciono, M.Pd

Lampiran 6

Kartu Bimbingan PS 2

KARTU BIMBINGAN II (DUA)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ISNAINI
 NIM : 19000817203019
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Redi Indra Yudha, S.Pd.M.Pd.E.
 JUDUL SKRIPSI : Kegiatan Keorganisasian untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Parat Dalam Meningkatkan Perubahan Ekonomi Desa

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	17/09/2022	Fokus permasalahan dan ketertarikan per paragraf Sesuai dengan IDENTIFIKASI Masalah berdasarkan data dan Fenomena Penggunaan tanda baca dan tanda tulis.	<i>Redi</i>
2.	24/09/2022	Penyusunan judul dan isi Latar Belakang perbaiki fokus permasalahan Narasumber yang sesuai dengan kesesuaian data berdasarkan identifikasi masalah dan fenomena yang ada perbaikan tanda baca dan tanda tulis.	<i>Redi</i>
3.	30/09/2022	Cari kesesuaian teori berdasarkan variabel yang digunakan Perbaikan tanda baca dan tanda tulis. Perbaiki kemampuan penulisan perbaiki penggunaan malar pustaka - serta lanjut Bab III	<i>Redi</i>
4.	1/10/2022	Cek kesesuaian teori dengan daftar pustaka Perbaikan tanda baca, tanda tulis dan setting sesuai pedoman Jelaskan gambaran umum tentang objek penelitian yang akan diteliti fokus analisis data tentang teknik penelitian, serta dalam daftar pustaka sesuai	<i>Redi</i>
5.	9/10/2022	Perbaikan tanda baca, tanda tulis, dan setting sesuai pedoman Perbaiki daftar pustaka Buat daftar wawancara	<i>Redi</i>
6.	15/10/2022	ACC Seminar Proposal	<i>Redi</i>
7.	17/12/2022	Seleksi jawaban setiap responden Tentukan sub pokok bahasan sesuai sub pokok bahasan dengan fokus permasalahan dan gambaran responden perbaiki gambaran tentang identitas objek penelitian	<i>Redi</i>
8.	19/12/2022	Perbaiki gambaran umum sub pokok bahasan di hasil penelitian perbaiki operasional/kegunaan setiap sub pokok bahasan perbaikan penggunaan tanda baca & perbaikan Bab 5	<i>Redi</i>
9.	22/12/2022	Perbaiki atau sesuaikan kegunaan di hasil penelitian perbaikan dan penyempurnaan cara penulisan di bagian responden perbaikan penggunaan tanda baca dan tanda tulis perbaiki ketidaksi: serta perbaikan tabel, narasi dan sertama lanjut dengan dan lanjut dari paper jawaban	<i>Redi</i>
10.	24/12/2022	ACC untuk di ulikan	<i>Redi</i>

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : 24 Desember 2022

Pembimbing Skripsi II

Redi
 Redi Indra Yudha, S.Pd.M.Pd.E

Lampiran 7

SK Izin Penelitian



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 137/UBR-01/B/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu
 Kepala Desa Mudung Darat

di
 Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : ISNAINI
 NIM : 1900887203017
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di desa yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"ANALISIS KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMOTIVASI
 MASYARAKAT DESA MUDUNG DARAT DALAM MENINGKATKAN
 PERTUMBUHAN EKONOMI DESA"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 24 November 2022



Dekan,
Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 1021036502

Lampiran 8

SK Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN MUARO JAMBI
 PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
 KECAMATAN MARO SEBO
 PEMERINTAH DESA MUDUNG DARAT

R. K. H. Huk Agas Mudung Darat Kab. Muaro Jambi

Kode Pos : 36362

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/ 3241/Md/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ISNAINI
 Nip : 1900887203017
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi
 Tahun Akademik : 2022/2023

Benar nama diatas telah melakukan penelitian " ANALISIS KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMOTIVASI MASYARAKAT DESA MUDUNG DARAT DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DESA " Tahun 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mudung Darat, 30 November 2022

An. Kepala Desa Mudung Darat
 Sekretaris Desa



Lampiran 9

SK Seminar Proposal



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

NOMOR : 234 TAHUN 2022

T E N T A N G

PENETAPAN TIM PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

- Membaca** : Usulan nama tim pembahas seminar proposal dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari
- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk melaksanakan seminar proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari perlu dibentuk tim yang bertugas mempersiapkan penyelenggaraan seminar tersebut.
 - b. Bahwa untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian di lapangan, maka perlu diselenggarakan seminar proposal sebanyak 5 (*lima*) mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
 - c. Bahwa mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk menempuh seminar proposal.
 - d. Bahwa tenaga pembahas seminar proposal yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk diangkat sebagai pembahas seminar proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
 - e. Bahwa untuk melaksanakan seminar proposal tersebut perlu ditetapkan suatu tim penguji dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0253/O/1987 tentang Status Terdaftar Universitas Batanghari Jambi
 4. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 105/KP-YPJ/XI/1985 tentang Pendirian Universitas Batanghari Jambi
 5. Keputusan Rektor Universitas batanghari Jambi Nomor 44 Tahun 1990 tentang

- Karya Ilmiah, Pembimbing dan Pembahas seminar proposal Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pejabat Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Pustaka, Lembaga dan Badan di Lingkungan Universitas Batanghari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari tentang Penetapan tim pembahas seminar proposal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Kedua** : Mengangkat nama-nama yang tertera pada lajur 4 (empat) lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pembahas seminar proposal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Ketiga** : Tim ini bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keempat** : Seminar proposal yang dimaksud dalam Surat Keputusan ini akan dilaksanakan pada tanggal *16 November 2022*
- Kelima** : Semua biaya yang timbul dari Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi
 Pada Tanggal : 14 November 2022

Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 1021036502

Tembusan:

1. Dosen Pembahas
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN : S K DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 NOMOR : 234 TAHUN 2022
 TENTANG : PENETAPAN TIM PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN
 AKADEMIK 2022/2023 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Tempat Ujian : Ruang Lab. Microteaching

No.	Hari/Tanggal/Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Rabu, 16 November 2022 09.00 – 10.00 WIB	Nama : Rita Sakinah NIM : 1900887203004	Ketua Seminar : Drs. Kasiono, M.Pd. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E. Pembahas : Lili Andriani, S.Pd. M.M.
2.	10.00 – 11.00 WIB	Nama : Isnaini NIM : 1900887203017	Ketua Seminar : Drs. Kasiono, M.Pd. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E. Pembahas : Lili Andriani, S.Pd. M.M.
3.	11.00 – 12.00 WIB	Nama : Septiani Eka Putri NIM : 1900887203002	Ketua Seminar : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd. Sekretaris : Diliza Afrila, M.Pd. Pembahas : Lili Andriani, S.Pd. M.M.
4.	13.00 – 14.00 WIB	Nama : Rauda Tuljannah NIM : 1900887203028	Ketua Seminar : Drs. Kasiono, M.Pd. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E. Pembahas : Diliza Afrila, M.Pd.
5.	14.00 – 15.00 WIB	Nama : Fitri Yanti NIM : 1900887203012	Ketua Seminar : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Diliza Afrila, M.Pd. Pembahas : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd.

Ditetapkan di : Jambi
 Pada Tanggal : 14 November 2022



Dekan,
 Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 1021036502

Lampiran 10

SK Sidang Skripsi



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

NOMOR : 14 TAHUN 2023

T E N T A N G

PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

- Membaca** : Usulan nama penguji skripsi dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari
- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu dibentuk tim yang bertugas mempersiapkan penyelenggaraan ujian tersebut.
 - b. Bahwa untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu diselenggarakan ujian skripsi sebanyak 4 (*empat*) mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
 - c. Bahwa mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian skripsi.
 - d. Bahwa tenaga penguji skripsi yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk diangkat sebagai penguji skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
 - e. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi tersebut perlu ditetapkan suatu tim penguji dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0253/O/1987 tentang Status Terdaftar Universitas Batanghari Jambi
 4. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 105/KP-YPJ/XI/1985 tentang Pendirian Universitas Batanghari Jambi

5. Keputusan Rektor Universitas batanghari Jambi Nomor 44 Tahun 1990 tentang Karya Ilmiah, Pembimbing dan Pembahas seminar proposal Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pejabat Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Pustaka, Lembaga dan Badan di Lingkungan Universitas Batanghari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama** : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari tentang Penetapan penguji Skripsil Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Kedua** : Mengangkat nama-nama yang tertera pada lajur 4 (empat) lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Ketiga** : Tim ini bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keempat** : Ujian Skripsi yang dimaksud dalam Surat Keputusan ini akan dilaksanakan pada tanggal **30 Januari 2023**
- Kelima** : Semua biaya yang timbul dari Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 27 Januari 2023



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 1021036502

- Tembusan:**
1. Dosen Penguji
 2. Yang bersangkutan
 3. Arsip

LAMPIRAN : S K DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 NOMOR : 14 TAHUN 2023
 TENTANG : PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI
 PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK
 2022/2023 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
 BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Tempat Ujian : Ruang FKIP 1

No	Hari, Tanggal / Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Senin, 30 Januari 2023 09.00 – 11.00 WIB	Nama : Isnaini NIM : 1900887203017	Ketua Sidang : Drs. Kasiono, M.Pd. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E Penguji Utama : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE.
2.	11.00 – 13.00 WIB	Nama : Rauda Tuljannah NIM : 1900887203028	Ketua Sidang : Drs. Kasiono, M.Pd. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E Penguji Utama : Diliza Afrila, M.Pd. Penguji : Drs. Benar Sembiring, M.Pd.
3.	13.00 – 15.00 WIB	Nama : Dina Linawati NIM : 1900887203024	Ketua Sidang : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E Penguji Utama : Drs. Benar Sembiring, M.Pd Penguji : Diliza Afrila, M.Pd.
4.	15.00 – 17.00 WIB	Nama : Sri Handayani NIM : 1900887203008	Ketua Sidang : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Penguji Utama : Redi Indra Yudha, S.Pd. M.Pd.E Penguji : Drs. Benar Sembiring, M.Pd

Ditetapkan di : Jambi
 Pada Tanggal : 27 Januari 2023



Dekan,
 Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 1021036502

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Pembagian SK Penelitian Kepada Kepala Desa Mudung Darat



2. Wawancara dengan Perangkat Desa Mudung Darat



3. Wawancara dengan Masyarakat Desa Mudung Darat



Wawancara masyarakat RT 05



Wawancara dengan masyarakat RT 06



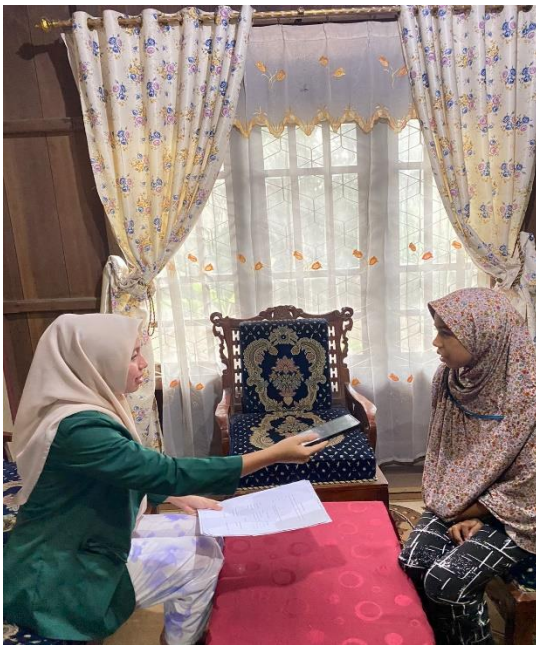
Wawancara dengan masyarakat RT 01



Wawancara masyarakat RT 05



Wawancara masyarakat RT 06



Wawancara masyarakat RT 05

Lampiran 12

Hasil Turnitin

SKRIPSI ISNAINI

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unbari.ac.id

Internet Source

5%

2

Submitted to Universitas Tidar

Student Paper

1%

3

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

1%

5

www.coursehero.com

Internet Source

1%

6

media.neliti.com

Internet Source

1%

7

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

8

www.scribd.com

Internet Source

1%

9

id.wikipedia.org

Internet Source

1%

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Isnaini di lahirkan di Desa Mudung Darat, pada tanggal 08 April 2001. Merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri Junaidi (ayah) dan Siti Esa (ibu). Penulis memulai pendidikan formal dari MIN 1 Mudung darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 11 Muaro Jambi dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Muaro Jambi pada jurusan Ipa dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Batanghari Jambi. Di Universitas Batanghari Jambi penulis menempuh pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tempatnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selama menempuh pendidikan di kampus Unbari, beberapa kegiatan telah penulis ikuti. Kegiatan tersebut diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Penulis mengikuti KKN di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Lebak Bandung, Kota Jambi dan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd), penulis menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Kegiatan Kewirausahaan Untuk Memotivasi Masyarakat Desa Mudung Darat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa*.